



**LAPORAN KEUANGAN  
BADAN LAYANAN UMUM  
(BLU)**

**TAHUN 2016**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**SATUAN PENGAWAS INTERNAL**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949, 552883  
<http://uin-suka.ac.id/> email : [spi@uin-suka.ac.id](mailto:spi@uin-suka.ac.id)

---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**TAHUN ANGGARAN 2016**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan BLU Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk tahun anggaran 2016 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2016, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan PMK 255/PMK.09/2015 tentang Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian/ Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan BLU adalah penyajian manajemen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan SAP. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu, kami memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/ PMK.05/ 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU, dan peraturan lain yang terkait.

Yogyakarta, 31 Januari 2017

Satuan Pengawas Internal

Kepala,

Budi Ruhiatudin, SH., M.Hum

NIP. 19730924 200003 1 001

## KATA PENGANTAR

Badan Layanan Umum yang selanjutnya disingkat BLU adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Selanjutnya sebagai bentuk pertanggungjawaban, BLU menyusun Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Operasional, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

UIN Sunan Kalijaga adalah entitas akuntansi dari Kementerian Agama yang dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI nomor : 301/KMK.05/2007 tanggal 2 Juli 2007 telah ditetapkan menjadi universitas dengan PPK-BLU. Oleh sebab itu UIN Sunan Kalijaga wajib menyelenggarakan sistem akuntansi mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai ke pelaporan keuangan BLU.

Penyusunan laporan keuangan ini mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan BLU.

Berkaitan dengan Laporan Keuangan Tahun 2016 ini perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Operasional memberikan informasi tentang realisasi pendapatan dan biaya secara akrual. Berdasarkan laporan ini, pendapatan UIN Sunan Kalijaga secara akrual, sampai dengan 31 Desember 2016, sebesar Rp.248.350.488.331,00. Sedangkan biaya secara akrual sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.217.687.560.210,00.
2. Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas Kementerian Negara/Lembaga per 31 Desember 2016. Dari neraca tersebut diinformasikan bahwa nilai aset sebesar Rp.1.080.740.980.602,00 dan kewajiban sebesar Rp.5.181.905.572,00 sehingga ekuitas UIN Sunan Kalijaga per 31 Desember 2016 sebesar Rp.1.075.559.075.030,00.
3. Laporan Arus Kas menyediakan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama periode pelaporan serta kas dan setara kas per 31 Desember 2016. Arus kas dari aktivitas operasi sebesar

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan |

Rp.55.921.363.454,00. Arus kas dari aktivitas investasi sebesar minus Rp.86.110.235.968,00. Pada periode 1 Januari sampai 31 Desember 2016 ini tidak ada arus kas dari aktivitas pendanaan, sehingga total kenaikan bersih kas sebesar minus Rp.30.188.872.514,00.

4. Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atas nilai suatu pos-pos yang tersaji dalam laporan operasional, laporan arus kas, serta neraca dan uraian tentang kebijakan akuntansi dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Kami menyadari bahwa laporan keuangan ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu tanggapan, saran dan kritik yang membangun dari para pengguna sangat kami harapkan. Kami akan senantiasa berupaya untuk menyusun laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat dalam rangka mewujudkan tata kelola universitas yang baik sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan yang baik.

Selanjutnya kami berharap laporan keuangan ini dapat memberikan manfaat bagi para pengguna dan dapat meningkatkan akuntabilitas.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Pimpinan BLU

UIN Sunan Kalijaga

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D

f NIP. 19600417 198903 1 001 f

**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Pernyataan Tanggung Jawab .....	v
Laporan Operasional .....	vi
Neraca .....	vii
Laporan Arus Kas .....	viii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Sejarah Pembentukan BLU .....	1
B. Dasar Hukum Pembentukan BLU .....	2
C. Alamat Kantor Pusat BLU .....	3
D. Nama Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU .....	3
E. Jumlah Karyawan Pada Akhir Periode .....	3
F. Hakikat Operasi dan Kegiatan Utama BLU .....	4
<b>II. Kebijakan Akuntansi</b>	
A. Ciri Dasar Akuntansi .....	4
B. Asumsi Dasar .....	5
C. Prinsip Akuntansi .....	5
D. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	7
E. Akuntansi Pendapatan .....	7
F. Akuntansi Biaya .....	9
G. Akuntansi Aset .....	13
H. Akuntansi Kewajiban .....	16
I. Akuntansi Ekuitas .....	18
<b>III. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keuangan</b>	
A. Komponen Laporan Keuangan .....	19
B. Laporan Operasional .....	19
C. Neraca .....	19
D. Laporan Arus Kas .....	20
E. Keterkaitan Antar Komponen Laporan Keuangan .....	20

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan |

**IV. Penjelasan Rincian Pos-Pos Laporan Keuangan****A. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional**

1. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan .....	20
2. Pendapatan Hibah .....	22
3. Pendapatan APBN .....	23
4. Pendapatan Usaha Lainnya .....	23
5. Biaya Layanan .....	25
6. Biaya Umum dan Administrasi .....	28
7. Biaya Lainnya .....	33

**B. Penjelasan Pos-Pos Neraca**

1. Kas dan Setara Kas Badan Layanan Umum .....	35
2. Piutang .....	37
3. Persediaan .....	37
4. Aset Tetap .....	37
5. Aset Lainnya .....	41
6. Kewajiban .....	42
7. Ekuitas .....	44

**C. Penjelasan Pos-Pos Laporan Arus Kas**

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi .....	45
2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi .....	49
3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan .....	50
4. Kenaikan Bersih Kas .....	50
5. Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode .....	51

**Lampiran-Lampiran**

1. SP3B BLU
2. LPJ Bendahara Penerima
3. LPJ Bendahara Pengeluaran
4. Laporan Barang Kuasa Pengguna
5. Neraca SIMAK BMN, Realisasi Belanja
6. Lain-lain

**PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB**  
**PIMPINAN BLU/REKTOR**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga yang terdiri dari Laporan Operasional, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2016 merupakan tanggungjawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan semua pos-pos baik dalam Laporan Operasional, Neraca, maupun Laporan Arus Kas telah disajikan secara layak dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Yogyakarta, 26 Januari 2017

Pimpinan BLU

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D

f NIP. 19600417 198903 1 001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA****LAPORAN OPERASIONAL**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

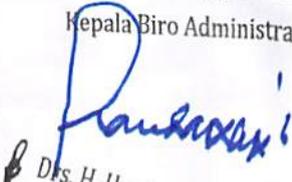
(dalam Rupiah)

URAIAN	Tahun 2016	Tahun 2015	Kenaiakan (Penurunan)	Persentase (%)
<b>PENDAPATAN</b>				
<b>Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan Pendidikan</b>				
Jasa Layanan Pendidikan	54.782.713.995	51.237.901.192	3.544.812.803	6,92%
Jasa Layanan Pendidikan Lainnya	7.466.445.900	7.663.703.287	(197.257.387)	-2,57%
Jumlah Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	<b>62.249.159.895</b>	<b>58.901.604.479</b>	<b>3.347.555.416</b>	<b>5,68%</b>
<b>Hibah</b>				
Terikat	-	-	-	0,00%
Tidak terikat	-	-	-	0,00%
Jumlah Pendapatan Hibah	-	-	-	0,00%
<b>Pendapatan APBN</b>				
Operasional	138.450.983.761	155.481.008.384	(17.030.024.623)	-10,95%
Investasi	33.787.359.550	82.522.153.640	(48.734.794.090)	-59,06%
Jumlah Pendapatan APBN	<b>172.238.343.311</b>	<b>238.003.162.024</b>	<b>(65.764.818.713)</b>	<b>-27,63%</b>
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b>				
Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	10.600.450.671	11.691.926.103	(1.091.475.432)	-9,34%
Sewa	544.149.418	500.903.182	43.246.236	8,63%
Jasa Lembaga Keuangan	1.814.386.406	2.040.039.341	(225.652.935)	-11,06%
Lain-Lain	903.998.630	107.915.726	796.082.904	737,69%
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	<b>13.862.985.125</b>	<b>14.340.784.352</b>	<b>(477.799.227)</b>	<b>-3,33%</b>
<b>Jumlah Total Pendapatan</b>	<b>248.350.488.331</b>	<b>311.245.550.855</b>	<b>(62.895.062.524)</b>	<b>-20,21%</b>
<b>BIAYA</b>				
<b>Biaya Layanan</b>				
Biaya Pegawai	81.332.327.617	63.206.701.473	18.125.626.144	28,68%
Biaya Bahan	26.149.247.293	48.071.040.004	(21.921.792.711)	-45,60%
Biaya Jasa Layanan	1.069.846.660	1.735.442.100	(665.595.440)	-38,35%
Biaya Pemeliharaan	313.562.750	1.125.487.036	(811.924.286)	-72,14%
Biaya Daya dan Jasa	4.301.054.023	2.537.929.084	1.763.124.939	69,47%
Jumlah Biaya Layanan	<b>113.166.038.343</b>	<b>116.676.599.697</b>	<b>(3.510.561.354)</b>	<b>-3,01%</b>
<b>Biaya Umum dan Administrasi</b>				
Biaya Pegawai	52.744.288.348	49.470.473.355	3.273.814.993	6,62%
Biaya Administrasi Perkantoran	3.944.284.200	7.502.028.437	(3.557.744.237)	-47,42%
Biaya Langganan Daya dan Jasa	106.030.671	392.740.630	(286.709.959)	-73,00%
Biaya Pemeliharaan	6.083.896.215	6.532.546.402	(448.650.187)	-6,87%
Biaya Perjalanan Dinas	1.821.240.466	2.607.784.246	(786.543.780)	-30,16%
Biaya Promosi	137.348.708	464.170.825	(326.822.117)	-70,41%
Biaya Umum Lainnya	11.023.286.372	9.772.282.432	1.251.003.940	12,80%
Biaya Depresiasi Aset Tetap	24.660.059.467	14.290.055.737	10.370.003.730	72,57%
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	<b>100.520.434.447</b>	<b>91.032.082.064</b>	<b>9.488.352.383</b>	<b>10,42%</b>
<b>Biaya Lainnya</b>				
Biaya Administrasi Bank	3.938.000	1.756.000	2.182.000	124,26%
Biaya Lain Lainnya	3.770.850.097	7.003.515.139	(3.232.665.042)	-46,16%
Biaya Pajak Atas Bunga Deposito dan Jasa Giro	226.299.323	253.864.771	(27.565.448)	-10,86%
Jumlah Biaya Lainnya	<b>4.001.087.420</b>	<b>7.259.135.910</b>	<b>(3.258.048.490)</b>	<b>-44,88%</b>
<b>Total Biaya</b>	<b>217.687.560.210</b>	<b>214.967.817.671</b>	<b>2.719.742.539</b>	<b>1,27%</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) PERIODE BERJALAN</b>	<b>30.662.928.121</b>	<b>96.277.733.184</b>	<b>(65.614.805.062)</b>	<b>-68,15%</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) PERIODE BERJALAN DILUAS</b>	<b>(141.575.415.190)</b>	<b>(141.725.428.840)</b>	<b>150.013.651</b>	<b>-0,11%</b>

Yogyakarta, 31 Desember 2016

a.n. Kuasa Pengguna Anggaran/Pimpinan BLU

Kepala Biro Administrasi Umum



Drs. H. Handarlin H. Umar  
NIP. 19600428 1900



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
NERACA

PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015  
(dalam Rupiah)

URAIAN	Tahun 2016	Tahun 2015	Kenaikan (Penurunan)	Persentase (%)
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara Kas Badan Layanan Umum	31.046.927.018	61.235.799.532	(30.188.872.514)	-49,30%
Piutang	8.418.943.136	9.315.358.832	(896.415.696)	-9,62%
Persediaan	1.073.805.169	855.808.745	217.996.424	25,47%
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>40.539.675.323</b>	<b>71.406.967.109</b>	<b>(30.867.291.785)</b>	<b>-43,23%</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	490.573.039.800	490.573.039.800	-	0,00%
Peralatan dan Mesin	166.400.628.730	161.869.248.780	4.531.379.950	2,80%
Akumulasi Depresiasi Peralatan&Mesin	(148.252.488.063)	(139.929.216.403)	(8.323.271.660)	5,95%
Gedung dan Bangunan	424.462.235.807	421.424.729.007	3.037.506.800	0,72%
Akumulasi Depresiasi Gedung&Bangunan	(67.529.066.738)	(58.301.827.190)	(9.227.239.548)	15,83%
Irigasi dan Jaringan	6.048.608.150	6.048.608.150	-	0,00%
Akumulasi Depresiasi Irigasi dan Jaringan	(1.750.162.168)	(1.502.278.842)	(247.883.326)	16,50%
Aset Tetap Lainnya	9.978.032.586	9.646.053.986	331.978.600	3,44%
Akumulasi Depresiasi Aset Tetap Lainnya	(149.741.750)	(136.256.907)	(13.484.843)	9,90%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	158.407.584.715	81.086.249.647	77.321.335.068	95,36%
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>1.038.188.671.069</b>	<b>970.778.350.028</b>	<b>67.410.321.041</b>	<b>6,94%</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tidak Berwujud	8.836.914.300	7.999.226.800	837.687.500	10,47%
Akumulasi Amortisasi Aset Tetap tdk Berwu	(6.848.180.090)	-	(6.848.180.090)	100,00%
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	31.442.000	31.442.000	-	0,00%
Akumulasi Depresiasi Aset Tetap yang tidak	(7.542.000)	(7.542.000)	-	0,00%
<b>Jumlah Aset Lain</b>	<b>2.012.634.210</b>	<b>8.023.126.800</b>	<b>(6.010.492.590)</b>	<b>-74,91%</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.080.740.980.602</b>	<b>1.050.208.443.937</b>	<b>30.532.536.666</b>	<b>2,91%</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
Uang Muka dari KPPN	-	-	-	0,00%
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	283.347.989	322.596.417	(39.248.428)	-12,17%
Pendapatan Diterima Dimuka	4.898.557.583	4.437.320.496	461.237.087	10,39%
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	19.166.667	(19.166.667)	-100,00%
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>5.181.905.572</b>	<b>4.779.083.580</b>	<b>402.821.992</b>	<b>8,43%</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas Tidak Terikat</b>				
Ekuitas awal	958.564.931.695	958.564.931.695	-	0,00%
Surplus (Defisit) Periode Tahun Lalu	86.381.133.264	4.033.628.090	82.347.505.174	2041,52%
Koreksi Normalisasi Aset Tetap	(49.918.050)	-	(49.918.050)	-100,00%
Koreksi BPK	-	(13.446.932.612)	13.446.932.612	-100,00%
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	30.662.928.121	96.277.733.184	(65.614.805.062)	-68,15%
Ekuitas Donasi	-	-	-	0,00%
<b>Ekuitas Terikat Temporer</b>				
<b>Ekuitas Terikat Permanen</b>				
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.075.559.075.030</b>	<b>1.045.429.360.357</b>	<b>30.129.714.673</b>	<b>2,88%</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>1.080.740.980.602</b>	<b>1.050.208.443.937</b>	<b>30.532.536.666</b>	<b>2,91%</b>

Yogyakarta, 31 Desember 2016

a.n. Kuasa Pengguna Anggaran/Pimpinan BLU  
Kepala Biro Administrasi Umum

Drs. H. Handarlin H. Umar  
NIP. 19600428 199003 1 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**  
**(dalam Rupiah)**

URAIAN	Tahun 2016	Tahun 2015	Kenaikan (Penurunan)	Persentase (%)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Arus Masuk				
Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	63.050.408.900	53.075.112.350	9.975.296.550	18,79%
Pendapatan APBN	172.238.343.311	238.003.162.024	(65.764.818.713)	-27,63%
Pendapatan Usaha Lainnya	13.705.856.182	13.465.971.843	239.884.340	1,78%
Dana titipan	1.556.994.386	5.374.366.422	(3.817.372.036)	-71,03%
Jumlah Arus Masuk	<b>250.551.602.779</b>	<b>309.918.612.639</b>	<b>(59.367.009.859)</b>	<b>-19,16%</b>
Arus Keluar				
Biaya Layanan	113.203.761.483	116.708.110.957	(3.504.349.474)	-3,00%
Biaya Umum dan Administrasi	76.079.466.692	77.063.966.486	(984.499.794)	-1,28%
Biaya Lainnya	3.770.850.097	7.005.271.139	(3.234.421.042)	-46,17%
Dana titipan	1.576.161.053	5.380.199.755	(3.804.038.702)	-70,70%
Jumlah Arus Keluar	<b>194.630.239.325</b>	<b>206.157.548.337</b>	<b>(11.527.309.012)</b>	<b>-5,59%</b>
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	<b>55.921.363.454</b>	<b>103.761.064.302</b>	<b>(47.839.700.847)</b>	<b>-46,11%</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Arus Masuk				
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-	-	0,00%
Hasil Penjualan Investasi Jangka Panjang	-	-	-	0,00%
Hasil Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	0,00%
Jumlah Arus Masuk	-	-	-	0,00%
Arus Keluar				
Perolehan Aset Tetap	86.110.235.968	88.878.456.341	(2.768.220.373)	-3,11%
Perolehan Investasi Jangka Panjang	-	-	-	0,00%
Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	0,00%
Jumlah Arus Keluar	<b>86.110.235.968</b>	<b>88.878.456.341</b>	<b>(2.768.220.373)</b>	<b>-3,11%</b>
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	<b>(86.110.235.968)</b>	<b>(88.878.456.341)</b>	<b>2.768.220.373</b>	<b>-3,11%</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Arus Masuk				
Perolehan Pinjaman	-	-	-	0,00%
Penerimaan Kembali Pokok Pinjaman	-	-	-	0,00%
Jumlah Arus Masuk	-	-	-	0,00%
Arus Keluar				
Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	0,00%
Pemberian Pinjaman	-	-	-	0,00%
Jumlah Arus Keluar	-	-	-	0,00%
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	0,00%
<b>Kenaikan Bersih Kas</b>	<b>(30.188.872.514)</b>	<b>14.882.607.961</b>	<b>(45.071.480.474)</b>	<b>-302,85%</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>61.235.799.532</b>	<b>46.353.191.571</b>	<b>14.882.607.961</b>	<b>32,11%</b>
<b>Jumlah Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Pe</b>	<b>31.046.927.018</b>	<b>61.235.799.532</b>	<b>(30.188.872.514)</b>	<b>-49,30%</b>

Yogyakarta, 31 Desember 2016  
a.n. Kuasa Pengguna Anggaran/Pimpinan BLU  
Kepala Biro Administrasi Umum

*Handarlin H. Umar*  
Dr. H. Handarlin H. Umar  
NIP. 19600428 199003 1 001



## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

#### BAB I.

#### PENDAHULUAN

##### 1.1 Sejarah Pembentukan BLU

Sejarah UIN Sunan Kalijaga dimulai dengan Pengerian Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia (UII) menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAIN) yang dilakukan berdasar Peraturan Presiden Nomor 34 Tahun 1950 dan diresmikan pada tanggal 26 September 1951. Selanjutnya, berdasar Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960, dibentuklah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dengan nama Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah.

IAIN dipisah menjadi dua, yaitu IAIN yang berpusat di Yogyakarta dan IAIN yang di Jakarta. IAIN yang berada di Yogyakarta diberi nama IAIN Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1965 Tanggal 1 Juli 1965. Selama tahun 1972-1996, IAIN Sunan Kalijaga telah memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas Adab, Dakwah, Syari'ah, Tarbiyah

dan Ushuluddin. Pada tahun akademik 1983/1984, dibuka Program Pascasarjana.

Dalam rangka mencanangkan sebuah paradigma baru dalam melihat dan melakukan studi terhadap ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, yaitu paradigma Integrasi interkoneksi, maka pada tahun 2001 sampai dengan 2010, terjadi transformasi dari IAIN menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Transformasi tersebut dilakukan berdasar Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tanggal 21 September 2004.

Dengan paradigma integrasi interkoneksi, UIN Sunan Kalijaga semakin menegaskan kepeduliannya terhadap perkembangan masyarakat muslim khususnya dan masyarakat pada umumnya. Seiring dengan transformasi dan paradigma tersebut, pada tahun 2012 berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI No. 522 tanggal 21 Maret 2012 dibukalah fakultas ekonomi dan bisnis, sehingga terdapat delapan fakultas dan satu program



Pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari segi kelembagaan, UIN Sunan Kalijaga sebagai instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, berusaha menyesuaikan diri dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, UIN Sunan Kalijaga pada akhir tahun 2005 mulai melakukan persiapan untuk menjadi instansi pemerintah dengan PPK-BLU. Sebagai langkah awal, pada bulan Februari 2006 dilaksanakan Workshop Sosialisasi PPK-BLU dengan mengundang Tim Evaluasi BLU Kementerian Keuangan sebagai pembicara. Kemudian disusunlah proposal usulan BLU UIN Sunan Kalijaga. Pada bulan September 2006 draf proposal selesai disusun.

Setelah mendapat persetujuan Kementerian Agama RI tanggal 16 Februari 2007, proposal tersebut selanjutnya dikirim ke Tim Evaluasi BLU Kementerian Keuangan untuk dimintakan pengesahan. Pada tanggal 13 Maret 2007, UIN Sunan Kalijaga mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan proposal tersebut

dihadapan Tim Penilai BLU Kementerian Keuangan.

Setelah melalui beberapa kali perbaikan, pada tanggal 14 September 2007 Tim Penilai Kementerian Keuangan RI kembali mengadakan sidang untuk menilai proposal pengajuan BLU UIN Sunan Kalijaga. Akhirnya dengan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 301/KMK.05/2007 tanggal 2 Juli 2007 status BLU Penuh resmi disandang oleh UIN Sunan Kalijaga.

## 1.2 Dasar Hukum Pembentukan BLU

Dasar hukum yang menjadi landasan pembentukan UIN Sunan Kalijaga sebagai universitas dengan PPK-BLU antara lain adalah :

- 1) UU RI nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2) Peraturan Pemerintah RI nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- 3) Keputusan Presiden RI nomor 40 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga
- 4) Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Barang/Jasa Pada BLU.
- 5) Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 301/KMK.05/2007 tanggal 2 Juli 2007 tentang Penetapan UIN



Sunan Kalijaga sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PPK-BLU.

- 6) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan BLU ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
- 7) Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 76/KMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 8) Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual Pada Laporan Keuangan.
- 9) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

### 1.3 Alamat Kantor Pusat BLU

Kantor Pusat BLU UIN Sunan Kalijaga (Pusat Administrasi Universitas/Rektorat) berada di Jalan Marsda Adi Sucipto, Yogyakarta.

### 1.4 Nama Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU UIN Sunan Kalijaga

Ketua merangkap Anggota Dewan Pengawas :

Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M.Soc, Sc.

Rektor :

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D.

Wakil Rektor :

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

Wakil Rektor II :

Dr. Phil. Sahiron, MA.

Wakil Rektor III :

Dr. H. Waryono, M.Ag.

### 1.5 Jumlah Karyawan Pada Akhir Periode Laporan

Pada tanggal 31 Desember 2016 karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebanyak 1.108 orang, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis SDM	Jumlah Karyawan Pada 31 Desember 2016
1.	PNS non akademik (non dosen)	434 Orang
2.	Non PNS non Dosen (kontrak)	119 Orang
3.	Staf Akademik (Dosen)	541 Orang
4.	Staf Akademik (Dosen Tetap BLU)	12 Orang
5.	Pegawai Honorer	2 Orang
	<b>Total</b>	<b>1.108 Orang</b>



## 1.6 Hakikat Operasi dan Kegiatan Utama BLU UIN Sunan Kalijaga

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan utama adalah penyediaan jasa layanan pendidikan tinggi tanpa mengutamakan mencari keuntungan.

## BAB II. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar dan praktek-praktek yang dipilih oleh BLU UIN Sunan Kalijaga dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

### 2.1 CIRI DASAR AKUNTANSI

Ciri dasar akuntansi keuangan Universitas Islam Sunan Kalijaga adalah akuntansi dana (*fund accounting*). Akuntansi dana merupakan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan yang memisahkan kelompok dana menurut tujuannya. Akuntansi dana terkait dengan karakteristik operasional universitas yang menunjukkan adanya penerimaan dan pengeluaran operasional yang rutin. Dana untuk operasional pengelolaan universitas bersumber dari pemerintah (APBN) yang diberikan secara kontinyu melalui prosedur keuangan negara dan penerimaan PNPB

BLU yang berupa penerimaan pendidikan, hibah, dan lain-lain.

Kegiatan-kegiatan non operasional universitas mencakup kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, penerimaan bea siswa, sewa-menyewa, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan non operasional tersebut dalam pelaksanaannya lebih banyak ditangani oleh lembaga-lembaga/unit non struktural yang dibentuk oleh universitas.

Ciri akuntansi UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut:

1. UIN Sunan Kalijaga diijinkan menggunakan pendapatannya tanpa menyetorkan terlebih dahulu ke kas negara. UIN Sunan Kalijaga juga diijinkan menyimpan dan mengelola rekening bank, mendapatkan sumber dana untuk menutup defisit dan memanfaatkan surplus kas jangka pendek untuk memperoleh dana tambahan.
2. UIN Sunan Kalijaga bisa memberikan piutang sehubungan dengan penyerahan barang/jasa baik dalam kegiatan (operasi) utama BLU maupun tidak.
3. UIN Sunan Kalijaga bisa mengalihkan dan atau menghapus aset tetap dengan persetujuan Menteri Keuangan.
4. Dalam rangka konsolidasi ke Laporan Keuangan Pemerintah/Kementerian,



Laporan Keuangan UIN Sunan Kalijaga disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Pemerintah.

## 2.2 ASUMSI DASAR

Asumsi dasar merupakan anggapan yang diterima sebagai kebenaran tanpa perlu dibuktikan agar standar akuntansi dapat diterapkan. Asumsi dasar dalam sistem akuntansi keuangan UIN Sunan Kalijaga terdiri dari:

### 1. Kemandirian Entitas

Entitas pelaporan dianggap sebagai sebuah entitas yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan. UIN Sunan Kalijaga memiliki kewenangan untuk menyusun anggaran dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

### 2. Kesenambungan Entitas

Dalam menyusun laporan keuangan, kesinambungan entitas berarti bahwa entitas pelaporan akan terus berlanjut keberadaannya.

### 3. Keterukuran Dalam Satuan Uang

Laporan keuangan menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang.

## 2.3 PRINSIP AKUNTANSI

Prinsip akuntansi merupakan ketentuan yang dipahami dan ditaati oleh pembuat standar dalam menyusun standar, penyelenggara akuntansi dan pelaporan keuangan dalam melakukan kegiatannya, serta pengguna laporan keuangan dalam memahami laporan keuangan yang disajikan.

Prinsip akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut:

### 1. Basis Akuntansi

Basis akuntansi merupakan dasar yang menyatakan saat pengakuan atas transaksi dalam pencatatan transaksi tersebut. Secara umum, basis akuntansi ada dua macam, yaitu basis kas dan basis akrual. Dengan basis kas, suatu transaksi diakui dan dicatat berdasarkan saat kas diterima dan dikeluarkan. Sedangkan basis akrual, suatu transaksi diakui dan dicatat berdasarkan pada saat terjadinya transaksi dan dilaporkan pada periode yang bersangkutan.

Dalam pengakuan pendapatan dan biaya untuk Laporan Operasional, serta pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas pada neraca, BLU UIN Sunan Kalijaga menggunakan basis akrual. Sedangkan dalam penyusunan Laporan Arus Kas,

pengakuan pendapatan, biaya dalam aktivitas operasi dilakukan dengan menggunakan kas basis.

## 2. Nilai Historis

Dengan menggunakan prinsip nilai historis, maka aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah.

Nilai historis lebih dapat diandalkan daripada penilaian yang lain karena lebih obyektif dan dapat diverifikasi. Dalam hal tidak terdapat nilai historis, dapat digunakan nilai wajar aset atau kewajiban terkait.

## 3. Realisasi

Bagi UIN Sunan Kalijaga, pendapatan yang tersedia dan telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah selama satu periode akuntansi akan digunakan untuk membiayai pengeluaran (biaya dan membayar kewajiban) dalam periode tersebut.

## 4. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya aspek formalnya. Dalam hal

transaksi tidak konsisten/berbeda dengan aspek formalnya, maka hal tersebut harus diungkapkan dengan jelas dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

## 5. Periodisitas

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas pelaporan dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja entitas pelaporan dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan. Periode utama yang digunakan adalah tahunan, namun, periode triwulanan dan semesteran juga digunakan dalam pelaporan.

## 6. Konsistensi

Perlakuan akuntansi yang sama digunakan pada transaksi yang sama dari periode ke periode oleh entitas pelaporan. Dalam hal ditemukan metode akuntansi baru yang mampu memberikan informasi yang lebih baik dari pada metode lama yang telah digunakan, maka diperbolehkan penggunaan metode baru tersebut. Pengaruh atas penggunaan metode baru tersebut harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

## 7. Pengungkapan Lengkap

Informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan disajikan secara lengkap.

## 8. Penyajian Wajar

Komponen-komponen Laporan Keuangan disajikan secara wajar. Perlu digunakan pertimbangan sehat dan kehati-hatian dalam melakukan perkiraan pada kondisi ketidakpastian, sehingga aset dan pendapatan tidak disajikan terlalu tinggi serta kewajiban tidak disajikan terlalu rendah.

## 2.4 KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN

Karakteristik kualitatif Laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun prasyarat normatif yang harus dipenuhi agar Laporan Keuangan dapat mencapai kualitas yang dikehendaki adalah sebagai berikut:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

## 2.5 AKUNTANSI PENDAPATAN

Pendapatan merupakan arus masuk dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas BLU UIN Sunan Kalijaga selama satu periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih.

### 2.5.1 Jenis Pendapatan

Pendapatan BLU UIN Sunan Kalijaga dikelompokkan sebagai berikut:

#### a) Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan

Pendapatan usaha dari jasa layanan adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pendapatan dari Usaha Jasa Layanan terdiri dari:

#### 1) Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

berasal dari :

- Pendapatan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP);
- Pendapatan SKS Variabel;
- Pendapatan Praktikum/PKL/PPL;
- Pendapatan Ujian Tesis;
- Pendapatan Ujian Tertutup, Ujian Promoso terbuka, Ujian Komprehensif, Ujian Proposal;
- Pendapatan Reading Teks;
- Pendapatan dari Mahasiswa PMPTK.

#### 2) Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Lainnya berasal dari:

- Pendapatan Wisuda;
- Pendapatan Kuliah Kerja Nyata (KKN);
- Pendapatan Sertifikasi ICT;
- Perpanjangan KTM dan KTM Maba Pascasarjana;
- Bebas Tanggungan Laboratorium;



- TOEFL/TOAFL & Pendapatan Pusat Bahasa Lainnya;
  - Bebas Pustaka & Pendapatan Perpustakaan Lainnya;
  - Orientasi Pascasarjana;
  - Remidi dan Pelunasan Remidi;
  - Pendapatan Penyedia Fasilitas Poliklinik;
  - Ujian Masuk/Pendaftaran Calon Maba.
- Pendapatan Pusat Pengembangan Bisnis
  - Pendapatan Laboratorium Terpadu
  - Pendapatan Kontribusi Seminar
  - Pendapatan Legalisir
- 2) Pendapatan Sewa
  - 3) Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan, yang berasal dari:
    - Pendapatan Jasa Giro
    - Pendapatan Bunga Investasi Jangka Pendek
    - Pendapatan Lain-Lain.

#### **b) Pendapatan Hibah**

Pendapatan hibah adalah pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain baik berupa barang maupun uang.

#### **c) Pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)**

Pendapatan APBN adalah pendapatan yang berasal dari APBN maupun BOPTN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi.

#### **d) Pendapatan Usaha Lainnya**

Pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan lain-lain yang bukan merupakan kegiatan operasi utama BLU UIN Sunan Kalijaga. Pendapatan Usaha Lainnya terdiri dari :

- 1) Pendapatan Kontrak dan Kerjasama, yang berasal dari:
  - Pendapatan manajemen pengelolaan

### **3 Pengakuan Pendapatan**

- a) Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan diakui ketika timbul hak untuk menagih sehubungan dengan adanya penyerahan barang/jasa kepada masyarakat dan atau ketika kas diterima.
- b) Pendapatan Hibah dilakukan ketika hak kepemilikan berpindah berdasarkan bukti serah terima, apabila hibah yang diperoleh berupa barang. Sedangkan pendapatan hibah berupa uang, diakui ketika kas diterima oleh BLU UIN Sunan Kalijaga.
- c) Pendapatan APBN diakui ketika pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D. Pendapatan APBN dibagi menjadi dua, yaitu Pendapatan APBN Operasional dan

pendapatan APBN Investasi. Pendapatan APBN operasional disajikan sejumlah belanja gaji dan tunjangan, belanja barang dan belanja bantuan sosial yang disahkan melalui SP2D. Apabila terdapat kapitalisasi belanja barang (pemeliharaan) ke dalam asset, maka nilai tersebut tetap disajikan sebagai pendapatan operasional. Pendapatan APBN investasi disajikan senilai belanja modal yang telah disahkan. Pendapatan APBN dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja pada SPM .

d) Pendapatan Usaha Lainnya diakui ketika timbul hak untuk menagih sehubungan dengan adanya penyerahan barang/jasa kepada masyarakat dan atau ketika kas diterima.

#### 4 Pengukuran Pendapatan

Pendapatan usaha dari jasa layanan dan pendapatan usaha lainnya dicatat sebesar nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang dapat diterima oleh BLU UIN Sunan Kalijaga. Pendapatan Hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan , sedangkan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh BLU UIN Sunan Kalijaga. Pendapatan APBN dicatat sebesar nilai

pengeluaran bruto belanja pada Surat Perintah Membayar (SPM).

#### 5 Pengungkapan Pendapatan

Pendapatan disajikan secara terpisah pada Laporan Keuangan untuk setiap jenis pendapatan. Rincian atas tiap jenis pendapatan diungkapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### 5.1 AKUNTANSI BIAYA

Biaya adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas bersih.

##### 1. Jenis Biaya

Biaya BLU UIN Sunan Kalijaga diklasifikasikan sebagai berikut:

##### a. Biaya Layanan

Biaya layanan merupakan seluruh biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat. Biaya layanan dalam laporan keuangan UIN Sunan Kalijaga adalah segala biaya yang dikeluarkan dalam rangka pelayanan sesuai dengan kegiatan utama BLU UIN Sunan Kalijaga. Karena UIN Sunan Kalijaga merupakan BLU yang bergerak dalam bidang pendidikan, maka kegiatan pelayanan adalah semua kegiatan yang bergerak dalam

bidang pendidikan. Contoh kegiatan layanan : proses perkuliahan, kegiatan wisuda, kegiatan sentralisasi Bahasa Arab dan Inggris, kegiatan ujian tesis dan promosi doktor, kegiatan sosialisasi pendidikan dan temu wali bagi mahasiswa baru, KKN. Biaya layanan terdiri dari :

- Biaya Pegawai: biaya pegawai layanan adalah semua transaksi pengeluaran gaji dan tunjangan baik yang didanai dengan APBN maupun BLU yang dilakukan dalam rangka penyediaan layanan (sesuai dengan kegiatan utama) BLU UIN Sunan Kalijaga.
- Biaya Bahan: biaya bahan layanan adalah semua transaksi pengeluaran baik yang didanai dengan APBN maupun BLU yang dilakukan dalam rangka penyediaan jasa layanan. Termasuk kedalam jenis biaya bahan layanan antara lain: pembelian alat tulis kantor, penggandaan, maupun pembelian konsumsi dalam rangka perkuliahan maupun ujian promosi doktor; semua biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan mahasiswa/UKM; langganan surat kabar untuk

student center; serta jasa medis /alat-alat kesehatan pada poliklinik UIN Sunan Kalijaga.

- Biaya Jasa Layanan: biaya jasa layanan adalah semua pengeluaran yang dilakukan untuk membayar honorarium ataupun jasa dalam rangka pelayanan (kegiatan utama BLU UIN Sunan Kalijaga) yang diterima oleh selain pegawai UIN Sunan Kalijaga. Termasuk kedalam biaya jasa layanan antara lain: bantuan transport dosen luar biasa, jasa laundry /cuci toga pada kegiatan wisuda dan reward bagi mahasiswa yang menulis artikel di surat kabar.
- Biaya Pemeliharaan Layanan: biaya pemeliharaan layanan adalah seluruh pengeluaran yang dilakukan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka pemeliharaan sarana prasarana pendukung kegiatan utama pelayanan. Biaya pemeliharaan layanan antara lain berupa :pembayaran jasa cleaning service gedung-gedung fakultas, pemeliharaan mesin/peralatan pada sekretariat Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) , pemeliharaan peralatan

laboratorium serta pemeliharaan alat-alat kesehatan pada Poliklinik UIN Sunan Kalijaga.

- **Biaya Daya dan Jasa Layanan:** biaya daya dan jasa layanan adalah biaya langganan daya dan jasa yang sebagian besar (karena tidak dapat dipisahkan) digunakan dalam kegiatan perkuliahan pada BLU UIN Sunan Kalijaga. Biaya listrik, termasuk kedalam biaya daya dan jasa layanan.

**b. Biaya Umum dan Administrasi**

Biaya Umum administrasi adalah biaya-biaya yang diperlukan untuk administrasi dan biaya yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan BLU UIN Sunan Kalijaga. Biaya umum dan administrasi merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan administratif dan non layanan selain biaya bank. Contoh kegiatan umum administratif antara lain: kegiatan di bidang keuangan, perencanaan, kepegawaian dan lain sebagainya. Biaya umum administrasi terdiri dari:

- **Biaya Pegawai Umum Administrasi:** biaya pegawai umum administrasi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh BLU UIN Sunan Kalijaga baik didanai dengan APBN maupun BLU, untuk membayar pegawai/staf administrasi.
- **Biaya Administrasi Perkantoran:** biaya administrasi perkantoran adalah seluruh pengeluaran /belanja barang yang dilakukan untuk keperluan administratif atau umum. Biaya administrasi perkantoran antara lain berupa: pembelian alat tulis kantor, penggandaan dan pengiriman surat dinas untuk keperluan administratif, penggunaan materai, dan lain-lain.
- **Biaya Langganan Daya dan Jasa Umum dan Administrasi:** pengeluaran yang dilakukan untuk membayar langganan daya dan jasa yang sebagian besar digunakan untuk kegiatan yang bersifat administratif, seperti biaya langganan listrik dan telepon.
- **Biaya Pemeliharaan Umum dan Administrasi:** seluruh



pengeluaran yang dilakukan untuk membayar pemeliharaan sarana dan prasarana dalam kegiatan administratif dan umum BLU UIN Sunan Kalijaga antara lain pembelian bensin untuk kendaraan dinas, service kendaraan dan peralatan administratif.

- Biaya Promosi: adalah seluruh pengeluaran yang dilakukan untuk kegiatan publikasi, sosialisasi fakultas dan promosi BLU UIN Sunan Kalijaga, antara lain : biaya pembuatan pamflet/brosur penerimaan mahasiswa baru.
- Biaya Umum Lainnya: biaya umum lainnya adalah semua pengeluaran yang dilakukan UIN Sunan Kalijaga yang dikeluarkan untuk kegiatan non akademis dan bukan kegiatan rutin administratif. Contoh biaya umum lainnya adalah semua biaya yang dikeluarkan terkait kegiatan audit mutu internal atau sertifikasi ISO.

#### c. Biaya Lainnya

Biaya Lainnya merupakan biaya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam biaya layanan maupun

biaya umum dan administrasi. Biaya lain dalam Laporan Keuangan UIN Sunan Kalijaga terdiri dari biaya bank, biaya lain lainnya dan biaya depresiasi.

#### 2. Pengakuan Biaya

Biaya diakui ketika terjadi penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal.

#### 3. Pengukuran Biaya

Biaya-biaya dicatat sebesar :

- a. Kas yang dikeluarkan, apabila pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.
- b. Biaya periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang (contoh: biaya listrik dan telepon). Untuk biaya listrik dan telepon, perhitungan akrual dilakukan dengan menggunakan hitungan bulan, bukan harian.
- c. Untuk biaya yang telah dikeluarkan, dicatat dengan menggunakan perhitungan alokasi matematis.
- d. Jumlah kerugian yang terjadi.

#### 4. Pengungkapan Biaya

Biaya disajikan dalam Laporan Keuangan terpisah untuk setiap jenis biaya dan

rincian tiap jenis biaya diungkapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan.

## 5.2 AKUNTANSI ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh BLU sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh serta dapat diukur dalam satuan uang dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

### 1. Jenis-Jenis Aset

Aset dalam laporan keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga diklasifikasikan sebagai berikut:

#### a. Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika aset tersebut diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual /digunakan dalam jangka waktu 12 bulan. Aset lancar juga termasuk kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi.

Aset lancar dalam Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga terdiri dari :

##### a.1) Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai operasional BLU. Setara kas adalah bagian dari aset lancar yang sangat

likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 s.d. 3 bulan. Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas di bank (giro) dan investasi jangka pendek (setara kas) yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan.

##### a.2) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di bendahara pengeluaran adalah jumlah uang yang ada di Bendahara Pengeluaran APBN UIN Sunan Kalijaga pada tanggal neraca.

##### a.3) Kas Lainnya

Kas Lainnya adalah kas yang ada di rekening BLU UIN Sunan Kalijaga pada tanggal neraca, namun bukan merupakan kas operasional UIN Sunan Kalijaga dan bukan merupakan kas yang ada di Bendahara Pengeluaran (APBN). Akun kas lainnya merupakan kas titipan (dana kelolaan) yang terdapat pada tanggal neraca. Akun kas lainnya muncul dalam neraca (dengan contra account utang jangka pendek lainnya) tanpa melalui Laporan Arus Kas. Hal ini disebabkan karena kas lainnya bukan merupakan pendapatan BLU UIN Sunan Kalijaga.

##### a.4) Piutang Sewa

Piutang Sewa adalah hak yang timbul dari transaksi sewa menyewa dan

bukan merupakan kegiatan operasional BLU.

#### **a.5) Piutang Jasa Lembaga Keuangan**

Piutang jasa lembaga keuangan adalah piutang yang timbul dari perhitungan akrual atas bunga deposito dari tanggal jatuh tempo sampai tanggal neraca. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan suku bunga terendah selama periode pelaporan.

#### **a.6) Piutang Usaha Lainnya**

Piutang usaha lainnya adalah piutang yang timbul dari transaksi yang bukan merupakan kegiatan utama BLU UIN Sunan Kalijaga.

#### **a.7) Persediaan**

Persediaan adalah aset yang diperoleh dengan maksud untuk dijual dalam kegiatan usaha normal atau digunakan dalam proses produksi atau dalam bentuk bahan/perengkapan untuk digunakan dalam proses produksi/operasi. Persediaan yang disajikan dalam neraca Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk digunakan dalam proses operasi BLU UIN Sunan Kalijaga baik bahan layanan maupun barang-barang umum administrasi. Nilai

persediaan yang tercantum dalam Neraca dicatat dan dihitung dengan menggunakan Aplikasi Persediaan yang dibuat oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

#### **b. Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan lebih dari satu tahun. Aset tetap dalam Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga terdiri dari:

- b.1) Tanah;
- b.2) Gedung dan Bangunan
- b.3) Peralatan dan Mesin
- b.4) Irigasi dan Jaringan
- b.5) Aset Tetap Lainnya
- b.6) Konstruksi Dalam Pengerjaan

#### **c. Aset Lainnya**

Aset lainnya adalah aset BLU selain aset lancar, investasi jangka panjang dan aset tetap. Aset lainnya dalam Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga terdiri dari aset tidak berwujud dan aset yang tidak digunakan dalam operasi BLU.

## 2. Pengakuan Aset

- a. Kas dan Setara Kas, Kas di Bendahara Pengeluaran dan Kas Lainnya diakui pada saat diterima oleh BLU UIN Sunan Kalijaga.
- b. Piutang Sewa diakui pada saat obyek diserahkan diperkuat dengan bukti kontrak, meskipun belum menerima pembayaran atas penyerahan tersebut. Piutang sewa berkurang pada saat dilakukan pembayaran atau dilakukan penghapusan.
- c. Piutang Usaha lainnya diakui pada saat barang/jasa diserahkan tetapi belum menerima pembayaran dari penyerahan tersebut. Dalam hal barang/jasa diserahkan oleh unit dibawah entitas pelaporan, piutang usaha lainnya akan diakui ketika sampai pada akhir periode pelaporan, pendapatan atas barang/jasa tersebut belum diterima oleh Bendahara Penerima baik secara tunai maupun melalui bank. Piutang usaha lainnya berkurang pada saat dilakukan pembayaran atau dilakukan penghapusan.
- d. Piutang jasa lembaga keuangan diakui sejak tanggal jatuh tempo bunga deposito jangka pendek

sampai dengan akhir bulan pada periode pelaporan.

- e. Aset tetap diakui jika mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan, biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal BLU dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.
- f. Aset Lainnya diakui bila besar kemungkinan BLU UIN Sunan Kalijaga akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Aset lainnya diakui pada saat hak kepemilikan dan atau penguasaan aset tersebut berpindah pada BLU UIN Sunan Kalijaga. Aset Lain yang berupa aset yang tidak digunakan dalam proses operasi BLU diakui ketika kondisi aset tersebut berubah menjadi rusak dan berpindah dari akun aset asalnya ke dalam aset yang tidak digunakan dalam operasi BLU melalui SIMAK BMN.

## 3. Pengukuran Aset

- a. Kas dan Setara Kas serta Kas Lainnya diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima.



- b. Kas di Bendahara Pengeluaran diukur sebesar nilai nominal uang yang terdapat pada Bendahara Pengeluaran pada tanggal neraca (setelah dikurangi kuitansi atas belanja yang belum disahkan melalui SP2D).
- c. Piutang diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- d. Persediaan dalam laporan keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga diukur dan disajikan sesuai dengan aplikasi persediaan yang dibuat oleh Kementerian Keuangan RI.
- e. Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan. Dalam hal biaya perolehan tidak memungkinkan untuk digunakan sebagai dasar penilaian, maka penilaian menggunakan dasar nilai wajar pada saat perolehan. Biaya perolehan aset tetap terdiri dari harga beli atau konstruksinya dan setiap biaya yang dapat didistribusikan secara langsung dalam membawa aset tetap tersebut siap digunakan. Aset tetap dalam Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga dihitung menggunakan aplikasi SIMAK BMN.
- f. Aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan sehingga aset tidak berwujud tersebut siap digunakan.

#### 4. Pengungkapan Aset

- a. Karena sifatnya yang paling likuid, maka kas dan setara kas lazimnya disajikan pada urutan pertama unsur aset dalam neraca, diikuti kas lainnya.
- b. Piutang sewa dan piutang usaha lainnya disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- c. Aset Tetap disajikan pada pos aset non lancar pada neraca.
- d. Aset Lainnya disajikan setelah aset tetap.

#### 5.3 AKUNTANSI KEWAJIBAN

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi BLU. Kewajiban merupakan suatu tugas dan tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.

##### 1. Jenis Kewajiban

Kewajiban diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan tahun jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu lebih

dari 12 bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban jangka pendek dalam neraca UIN Sunan Kalijaga antara lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar, uang muka dari KPPN, pendapatan diterima dimuka dan utang jangka pendek lainnya.

- a. Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya yang telah terjadi, namun belum dibayar sampai tanggal neraca.
- b. Uang muka dari KPPN adalah uang persediaan dari KPPN yang diterima oleh BLU UIN Sunan Kalijaga pada awal periode. Akun uang muka dari KPPN akan nihil pada neraca akhir tahun anggaran karena semua belanja telah disahkan melalui mekanisme SP2D.
- c. Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan dari pihak ketiga sebagai pembayaran jasa tertentu namun pada tanggal neraca, BLU UIN Sunan Kalijaga belum menyerahkan barang/jasa tersebut sebagian atau seluruhnya. Pendapatan diterima dimuka dalam neraca UIN Sunan Kalijaga antara lain terdiri dari : Pendapatan SPP diterima dimuka, Pendapatan praktikum diterima dimuka, Pendapatan Sewa Diterima Dimuka.

- d. Utang Jangka Pendek lainnya adalah uang yang ada dalam rekening BLU UIN Sunan Kalijaga yang merupakan dana titipan (akun lawan atas kas lainnya dalam neraca).

## 2. Pengakuan Kewajiban

Kewajiban jangka pendek diakui ketika BLU menerima jasa/hak atas barang/jasa, tetapi BLU belum membayar atas barang/jasa yang diterima. Biaya yang masih harus dibayar diakui pada saat BLU telah menerima manfaat ekonomis dari pihak lain tetapi BLU belum melakukan pembayaran atas manfaat ekonomi yang telah diterima. Pendapatan diterima dimuka diakui pada saat diterimanya kas dari pihak ketiga dan BLU sebagai pembayaran jasa tertentu tetapi BLU belum memberikan jasa tersebut kepada pihak ketiga. Utang jangka pendek diakui ketika timbul kewajiban atas dana titipan yang diterima Bendahara Penerima BLU UIN Sunan Kalijaga.

## 3. Pengukuran Kewajiban

Kewajiban jangka pendek dinilai sebesar nilai nominal kewajiban jangka pendek dan berkurang pada saat pembayaran/penyelesaian oleh BLU.

Kewajiban jangka panjang dinilai sebesar nominal utang jangka panjang.

#### 4. Pengakuan Kewajiban

Kewajiban diungkapkan pada neraca dan diungkapkan secara rinci dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### 5.4 AKUNTANSI EKUITAS

Ekuitas adalah hak residual BLU UIN Sunan Kalijaga atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki. Ekuitas BLU terdiri dari ekuitas tidak terikat, ekuitas terikat temporer dan ekuitas terikat permanen. Ekuitas tidak terikat adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas terikat temporer adalah ekuitas UIN Sunan Kalijaga, berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dana atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Ekuitas Terikat Permanen merupakan ekuitas UIN Sunan Kalijaga berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu.

##### 1. Jenis Ekuitas

Ekuitas tidak terikat antara lain meliputi:

###### a. Ekuitas awal

Dalam Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga, ekuitas awal

merupakan ekuitas akhir periode pelaporan sebelumnya, kecuali terdapat revisi sehubungan dengan hasil pemeriksaan atau akibat adanya koreksi atas kesalahan perhitungan.

###### b. Surplus atau Defisit Tahun Berjalan

Surplus atau Defisit Tahun Berjalan merupakan seluruh pendapatan setelah dikurangi biaya pada tahun berjalan (tertera dalam laporan aktivitas/laporan operasional).

###### c. Ekuitas Donasi

Ekuitas donasi merupakan sumber daya yang diperoleh dari pihak lain berupa sumbangan atau hibah yang sifatnya tidak mengikat.

##### 2. Pengakuan Ekuitas

Ekuitas tidak terikat diakui pada saat ditetapkannya nilai kekayaan BLU, diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat, diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat atau pengalihan ekuitas terikat temporer menjadi ekuitas tidak terikat.

Ekuitas terikat temporer diakui pada saat ditetapkannya nilai kekayaan BLU, diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer dan pada saat diterimanya aset



sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer.

### 3. Pengukuran Ekuitas

Ekuitas diukur sebesar nilai buku ekuitas pada saat penetapan BLU atau nilai nominal sumbangan/bantuan.

### 4. Pengungkapan Ekuitas

Ekuitas disajikan dalam kelompok ekuitas pada neraca sebesar saldonya.

## BAB III.

### PENJELASAN KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga disusun setiap triwulan dengan tujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan dan arus kas BLU yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi.

#### A. Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan minimal terdiri dari:

1. Laporan Operasional.
2. Neraca
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan Atas Laporan Keuangan

#### B. Laporan Operasional

Laporan Operasional merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang

menyajikan informasi mengenai operasi BLU tentang sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh BLU.

Penambahan pos-pos pada laporan operasional dan deskripsi yang digunakan serta susunan pos dapat diubah apabila diperlukan untuk menjelaskan operasi dimaksud. Secara garis besar, struktur Laporan Operasional adalah pendapatan, biaya dan surplus/defisit. Laporan Operasional disusun dengan menggunakan basis akrual, sehingga pada akhir triwulan terkadang terdapat belanja APBN yang belum disahkan melalui mekanisme SP2D tetapi sudah harus diakui sebagai biaya.

#### C. Neraca

Neraca menyajikan informasi tentang posisi keuangan BLU meliputi aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Terdapat perbedaan antara neraca pada akhir tahun dengan neraca pada akhir triwulan. Perbedaan tersebut terletak pada adanya Kas di Bendahara Pengeluaran dan Uang Muka dari KPPN. Pada akhir tahun, akun tersebut akan nihil karena semua belanja telah disahkan melalui mekanisme SP2D.

#### **D. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas disusun untuk menyediakan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus kas dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### **E. Keterkaitan Antar Komponen Laporan Keuangan**

1. Keterkaitan antara Neraca dengan Laporan Operasional terlihat pada surplus/defisit periode berjalan. Nilai surplus (defisit) periode berjalan yang tertera pada neraca nilainya sama dengan surplus (defisit) periode berjalan pada Laporan Operasional.
2. Keterkaitan antara Neraca dengan Laporan Arus Kas terlihat pada nilai kas dan setara kas akhir periode. Kas dan setara kas yang tertera dalam Neraca sama dengan kas dan setara kas yang tertera dalam Laporan Arus Kas.
3. Pos-pos pendapatan dan biaya dalam Laporan Operasional merupakan pos pendapatan dan biaya yang tertera dalam Laporan Arus Kas ditambah dengan

pendapatan non kas dan dikurangi biaya non kas.

### **BAB IV**

#### **PENJELASAN RINCIAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

##### **A. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk dapat memenuhi salah satu prasyarat formal karakteristik kualitatif Laporan Keuangan yaitu dapat dibandingkan, maka dalam Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016 ini terdapat komponen Laporan Keuangan Tahun 2015 Audted sebagai pembanding:

##### **1. Pendapatan Usaha Dari Jasa Layanan**

Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 Audited sebesar Rp.58.901.604.479,00 sedangkan Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp.62.249.159.895,00.

Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015, terjadi peningkatan pendapatan usaha dari jasa layanan sebesar Rp.3.347.555.416,00.

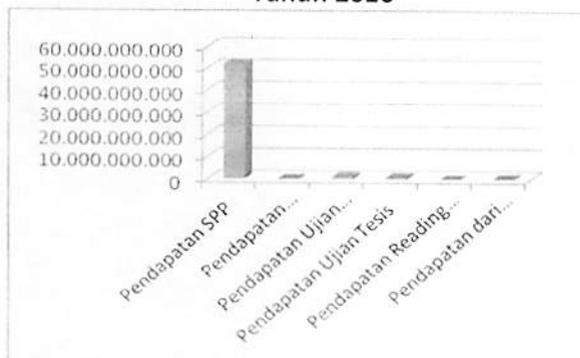
Adapun rincian Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan Pendidikan selama 1 Januari sampai 31 Desember 2016 sebesar Rp.62.249.159.895,00 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Tahun 2016	Tahun 2015
<b>1.a)</b>	<b>Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan:</b>		
1.a.1)	Pendapatan SPP	52.137.583.995	48.435.848.192
1.a.2)	Pendapatan Praktikum/PKL/PPL	239.355.000	1.314.402.000
1.a.3)	Pendapatan Ujian Tertutup, Ujian Promosi Terbuka, Ujian Komprehensif, Ujian Oproposal	1.149.950.000	1.063.600.000
1.a.4)	Pendapatan Ujian Tesis	853.625.000	398.650.000
1.a.5)	Pendapatan Reading Teks	2.000.000	12.500.000
1.a.6)	Pendapatan Teknis Pascasarjana	-	10.081.000
1.a.7)	Pendapatan dari Mahasiswa PMPTK	400.200.000	-
1.a.8)	Kekurangan Kerja Praktek Mandiri	-	2.820.000
	<b>Pendapatan Jasa Layanan Total Pendidikan</b>	<b>54.782.713.995</b>	<b>51.237.901.192</b>
<b>1.b)</b>	<b>Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya</b>		
1.b.1)	Pendapatan Ujian Masuk	2.389.100.000	1.963.100.000
1.b.2)	Pendapatan Wisuda	2.354.900.000	1.073.450.000
1.b.3)	Pendapatan KKN	94.560.000	609.600.000
1.b.4)	Pendapatan Sertifikasi ICT	298.590.000	94.195.000
1.b.5)	Pendapatan Perpanjangan KTM dan KTM Maba Pascasarjana	79.960.000	16.000.000
1.b.6)	Pendapatan Bebas Tanggungan Laboratorium	328.000.000	93.345.500
1.b.7)	Pendapatan TOEFL/TOAFL & Pendapatan Pusat Bahasa Lainnya	599.800.000	713.958.000
1.b.8)	Pendapatan Bebas Pustaka & Pendapatan Perpustakaan Lainnya	430.413.000	439.858.250
1.b.9)	Pendapatan Legalisir	7.969.000	112.783.000
1.b.10)	Pendapatan Orientasi Pascasarjana	236.400.000	136.350.000
1.b.11)	Pendapatan Remidi	58.965.000	63.270.000
1.b.12)	Pendapatan Penyedia Fasilitas Poliklinik	551.188.900	477.708.800
1.b.13)	Pendapatan SOSPEM	1.200.000	7.650.000
1.b.14)	Pendapatan Seleksi Timur Tengah	34.250.000	26.300.000
1.b.15)	Pendapatan Kontribusi Seminar	1.150.000	17.700.000
1.b.16)	Pendapatan Beasiswa	-	711.320.000
1.b.17)	Pendapatan PAUD	-	428.755.000
1.b.18)	Pendapatan Roudhotul Athfal	-	223.465.000

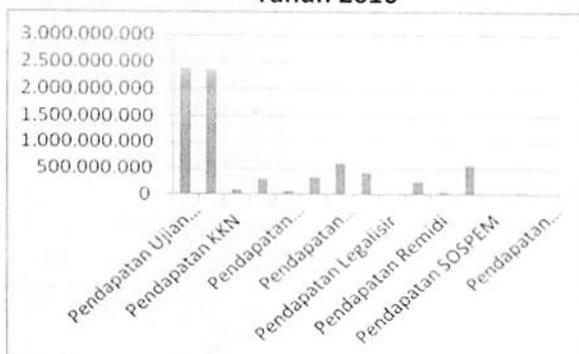
1.b.19)	KKN Integratif/PPL II	-	327.000.000
1.b.20)	Pendapatan Bridging Course	-	127.894.737
<b>Total Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya</b>		<b>7.466.445.900</b>	<b>7.663.703.287</b>
<b>Total Pendapatan Usaha Dari Jasa Layanan</b>		<b>62.249.159.895</b>	<b>58.901.604.479</b>

Pendapatan jasa layanan pendidikan yang ditampilkan dalam tabel diatas merupakan pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Akrual dimana pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sudah dikurangi dengan Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Tahun 2016 yang sudah diakui pada akhir periode tahun 2015 sebagai Piutang Jasa Layanan Pendidikan.

**Grafik Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan BLU UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016**



**Grafik Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016**



Perhitungan pendapatan akrual SPP dan praktikum, dilakukan dengan dasar kebijakan akuntansi bahwa penerimaan SPP dan Praktikum pada bulan Januari sampai dengan Mei (secara kas) digunakan untuk proses perkuliahan bulan Maret sampai dengan Agustus pada tahun yang sama. Sedangkan penerimaan SPP dan Praktikum bulan Juni sampai dengan Desember, diperlakukan sebagai penerimaan untuk proses perkuliahan dan praktikum bulan September sampai dengan Februari tahun berikutnya.

Hal ini disebabkan karena penerimaan SPP dan Praktikum, untuk mahasiswa Program Pascasajana, hampir terjadi pada setiap bulan dan belum terdapat sistem informasi yang memadai untuk menghitung dan mengakrualkan pendapatan SPP dan Praktikum tersebut.

## 2. Pendapatan Hibah

Selama tahun 2016 tidak terdapat pendapatan hibah baik berupa uang maupun barang. Begitu pula tahun 2015 tidak terdapat pendapatan hibah baik berupa uang maupun barang.

### 3. Pendapatan APBN

Pendapatan APBN yang diterima BLU UIN Sunan Kalijaga selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 Audited sebesar Rp.238.003.162.024,00 sedangkan Pendapatan APBN yang diterima UIN Sunan Kalijaga pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp.172.238.343.311,00.

Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015, terjadi penurunan sebesar Rp.65.764.818.713,00. Penurunan yang signifikan terjadi karena adanya penghematan anggaran.

Adapun rincian Pendapatan APBN Tahun 2016 dan Tahun 2015 Audited adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2016	Tahun 2015
Pendapatan APBN Operasional	138.450.983.761	155.481.008.384
Pendapatan APBN Investasi	33.787.359.550	82.522.153.640
<b>Total Pendapatan APBN</b>	<b>172.238.343.311</b>	<b>238.003.162.024</b>

Pendapatan APBN diakui sebesar nilai bruto SPM Belanja yang didanai dengan Rupiah Murni. Dalam hal terjadi pengembalian belanja, maka pendapatan APBN dikurangi sebesar pengembalian sesuai yang tertera dalam SPM dan Laporan Realisasi Belanja SAIBA. Adapun pendapatan APBN Tahun

2016 dan tahun 2015 Audited adalah sebagai berikut:

Bulan	Pendapatan APBN Tahun 2016	Pendapatan APBN Tahun 2015
Januari	4.968.183.058	4.567.703.511
Februari	5.524.271.825	5.542.586.293
Maret	8.771.676.247	7.117.686.745
April	13.658.661.401	7.554.670.219
Mei	9.643.661.755	13.439.939.782
Juni	18.347.565.478	9.921.387.745
Juli	9.642.736.005	48.499.698.534
Agustus	15.874.150.024	45.963.668.327
September	8.753.446.341	13.393.403.662
Oktober	15.310.161.740	12.823.869.299
November	22.429.724.564	24.182.858.876
Desember	39.471.697.523	45.595.479.494
Pengembalian Belanja Pegawai	(157.592.650)	(599.790.463)
<b>Total</b>	<b>172.238.343.311</b>	<b>238.003.162.024</b>

### 4. Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya yang diterima BLU UIN Sunan Kalijaga Tahun 2015 Audited sebesar Rp.14.340.784.352,00.

Sedangkan Pendapatan Usaha Lainnya yang diterima UIN Sunan Kalijaga selama periode Tahun 2016 sebesar Rp.13.862.985.125,00.

Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015, terjadi penurunan sebesar Rp.477.799.227,00.

Adapun rincian Pendapatan Usaha Lainnya Tahun 2016 sebesar Rp.13.862.985125,00 adalah sebagai berikut:

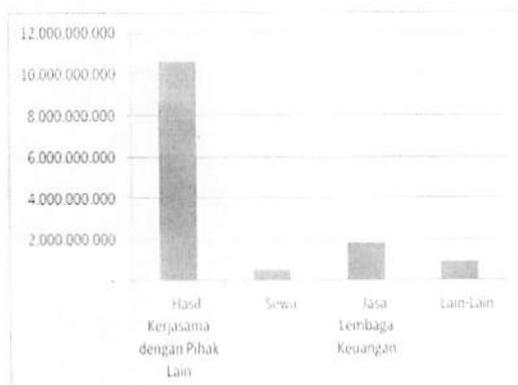
No.	Uraian	Tahun 2016	Tahun 2015
<b>4.a)</b>	<b>Pendapatan Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain:</b>		
4.a.1)	Pendapatan Manajemen Pengelolaan	11.500.000	11.000.000
4.a.2)	Pendapatan Bantuan Pihak Ketiga	5.150.525.278	1.514.512.310
4.a.3)	Pendapatan dari Penyediaan Fasilitas Kantin	9.093.600	-
4.a.4)	Pendapatan PAUD	445.496.000	-
4.a.5)	Pendapatan Roudhotul Athfal	216.272.150	-
4.a.6)	Pendapatan Sewa Gedung Multi Purpose	1.265.000.000	960.000.000
4.a.7)	Pendapatan Sewa Ruang & Lahan	-	-
4.a.8)	Pendapatan Sewa Lapangan Tennis	19.645.000	18.907.500
4.a.9)	Pendapatan Sewa Lapangan Futsal	97.750.000	117.695.000
4.a.10)	Pendapatan Sewa Club House	139.300.000	131.640.000
4.a.11)	Pendapatan Hotel UIN Sunan Kalijaga	3.077.217.443	8.682.074.838
4.a.12)	Pendapatan Sewa Convention Hall	-	7.500.000
4.a.13)	Pendapatan Sewa Kendaraan	9.325.000	6.350.000
4.a.14)	Pendapatan Sewa Ruang Teatrikal	15.908.500	12.570.500
4.a.15)	Pendapatan Sewa Kantin	143.417.700	229.675.955
	<b>Total Pendapatan Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain</b>	<b>10.600.450.671</b>	<b>11.691.926.103</b>
<b>4.b)</b>	<b>Pendapatan Sewa</b>		
4.b.1)	Pendapatan sewa jangka pendek	37.750.000	27.500.000
4.b.2)	Pendapatan Sewa ATM BRI	9.000.000	7.785.823
4.b.3)	Pendapatan Sewa ATM BPD	9.000.000	7.568.548
4.b.4)	Pendapatan Sewa ATM BSM	9.000.000	7.625.000
4.b.5)	Pendapatan Sewa ATM BNI	9.000.000	7.568.548
4.b.6)	Pendapatan Sewa ATM BRI Syariah	9.000.000	7.785.823
4.b.7)	Pendapatan Sewa Kantor Kas Bukopin	26.180.556	25.000.000
4.b.8)	Pendapatan Sewa Kantor Kas BSM	25.528.897	25.000.000
4.b.9)	Pendapatan Sewa Kantor Kas BPD	25.134.409	25.000.000
4.b.10)	Pendapatan sewa lokasi tower PT. Hutchison Telecom	85.000.000	85.000.000
4.b.11)	Pendapatan sewa kantor kas Bank BRI	25.000.000	25.000.000
4.b.12)	Pendapatan sewa kantor kas Bank Mandiri	25.000.000	25.069.444
4.b.13)	Pendapatan sewa kantor kas Bank BNI	25.000.000	24.999.996
4.b.14)	Pendapatan sewa ATM Bank Mandiri	8.555.556	8.000.000
4.b.15)	Pendapatan sewa lokasi tower PT. Dayamitra Telekomunikasi	90.000.000	90.000.000
4.b.16)	Pendapatan sewa lokasi tower PT. XL. Axiata Tbk	90.000.000	90.000.000

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan |

	4.b.17)	PT. Centratama Menara Indonesia (eks. Retower Asia)	36.000.000	12.000.000
	<b>Total Pendapatan Sewa</b>		<b>544.149.418</b>	<b>500.903.182</b>
<b>4.c)</b>	<b>Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan</b>			
	4.c.1)	Pendapatan Jasa Giro	715.746.730	695.630.112
	4.c.2)	Pendapatan Jasa Investasi Deposito	1.098.639.676	1.344.409.229
	<b>Total Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan</b>		<b>1.814.386.406</b>	<b>2.040.039.341</b>
4.d)	Pendapatan Lain-Lain		903.998.630	107.915.726
<b>Total Pendapatan Usaha Lainnya</b>			<b>13.862.985.125</b>	<b>14.340.784.352</b>

Pendapatan jasa layanan pendidikan yang ditampilkan dalam tabel diatas merupakan pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Akrual dimana pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sudah dikurangi dengan Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Tahun 2016 yang sudah diakui pada akhir periode tahun 2015 sebagai Piutang Jasa Layanan Pendidikan.

**Grafik Pendapatan Usaha Lainnya  
Tahun 2016**

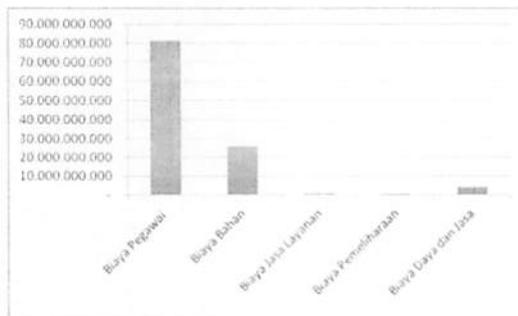


## 5. Biaya Layanan

Biaya Layanan adalah semua biaya yang dikeluarkan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka pelayanan atau penyediaan jasa layanan pendidikan sebagai kegiatan utama BLU UIN Sunan Kalijaga. Biaya Layanan selama Tahun 2016 sebesar Rp.113.166.038.343,00. Sedangkan biaya layanan Tahun 2015 Audited sebesar Rp.116.676.599.697,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, jumlah total biaya layanan selama tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.3.510.561.354,00. Adapun rincian biaya layanan Tahun 2016 dan Tahun 2015 Audited terinci sebagai berikut:

Jenis Biaya Layanan	Tahun 2016	Tahun 2015
Biaya Pegawai	81.332.327.617	63.206.701.473
Biaya Bahan	26.149.247.293	48.071.040.004
Biaya Jasa	1.069.846.660	1.735.442.100
Biaya Pemeliharaan	313.562.750	1.125.487.036
Biaya Langganan Daya dan Jasa	4.301.054.023	2.537.929.084
<b>Total Biaya Layanan</b>	<b>113.166.038.343</b>	<b>116.676.599.697</b>

**Grafik Biaya Layanan  
Tahun 2016**



**Penjelasan Rincian Biaya Layanan:**

**a. Biaya Pegawai Layanan**

Biaya pegawai layanan merupakan seluruh belanja gaji dan tunjangan baik didanai dengan APBN maupun BLU yang berhubungan langsung dengan proses perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga sebagai lini bisnis utamanya. Termasuk ke dalam biaya pegawai layanan antara lain: gaji dosen, tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan profesor.

Selama Tahun 2016 biaya pegawai layanan sebesar Rp.81.332.327.617,00 sedangkan biaya pegawai layanan selama Tahun 2015 Audited sebesar Rp.63.206.701.473,00 sehingga bila dibandingkan dengan tahun 2015, terjadi peningkatan biaya pegawai layanan sebesar Rp.18.125.626.144,00. Peningkatan yang signifikan tersebut terjadi karena pada Tahun 2016 ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai menerapkan KMK No.1178/KMK.05/2015 tentang

Penetapan Remunerasi bagi pejabat Pengelola Dewan pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Kemenerian Agama. Biaya pegawai layanan selama Tahun 2016 dan Tahun 2015 Audited terinci sebagai berikut:

Biaya Pegawai Layanan	Tahun 2016	Tahun 2015
APBN	65.504.499.524	61.464.736.473
BLU	15.827.828.093	1.741.965.000
<b>total</b>	<b>81.332.327.617</b>	<b>63.206.701.473</b>

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menghitung biaya pegawai layanan berupa gaji yang didanai dengan APBN adalah memisahkan antara gaji dosen dengan gaji pegawai (tidak termasuk uang makan dosen).

**b. Biaya Bahan**

Biaya Bahan Layanan adalah semua biaya baik didanai dengan APBN maupun BLU, yang dikeluarkan oleh BLU UIN Sunan Kalijaga untuk memperoleh bahan dalam rangka pelayanan atau bisa digunakan langsung oleh mahasiswa. Termasuk kedalam biaya bahan layanan antara lain: biaya fotocopy, pembelian alat tulis untuk ujian/kegiatan mahasiswa, langganan surat kabar untuk Student Center atau

Sekretariat Badan Eksekutif Mahasiswa, biaya cetak blangko ijazah, biaya sewa, biaya bantuan sosial beasiswa (APBN MAK 57) dan semua biaya yang berkaitan langsung dengan perkuliahan atau kegiatan kemahasiswaan.

Biaya bahan layanan Tahun 2016 sebesar Rp.26.149.247.293,00.

Sedangkan biaya bahan layanan selama Tahun 2015 Audited sebesar Rp.48.071.040.004,00.

Bila dibandingkan dengan tahun 2015, terdapat penurunan biaya bahan layanan sebesar Rp.21.921.792.711,00. Penurunan biaya bahan layanan yang signifikan terjadi akibat adanya penghematan anggaran. Seluruh biaya bahan layanan selama Tahun 2016 dan tahun 2015 Audited terinci sebagai berikut:

Biaya Bahan Layanan	Tahun 2016	Tahun 2015
APBN (belanja barang dan bantuan )	17.409.508.404	25.642.017.840
BLU	8.739.738.889	22.429.022.164
sub total	26.149.247.293	48.071.040.004

#### c. Biaya Jasa Layanan

Biaya jasa layanan adalah semua biaya yang dikeluarkan BLU UIN Sunan Kalijaga baik yang didanai dengan APBN maupun BLU yang ditujukan untuk membiayai jasa yang dilakukan oleh pihak luar (bukan PNS/pegawai kontrak

UIN Sunan Kalijaga) dalam rangka kegiatan pelayanan dan atau yang bisa langsung diterima oleh mahasiswa sebagai *stake holder* utama (baik perkuliahan maupun kegiatan mahasiswa). Termasuk kedalam biaya jasa layanan UIN Sunan Kalijaga antara lain: honorarium petugas medis (non administratif dan non PNS UIN Sunan Kalijaga), honorarium atau transport dosen luar biasa, reward karya ilmiah mahasiswa.

Biaya Jasa Layanan selama periode Tahun 2016 sebesar Rp.1.069.846.660,00. Tahun 2015 Audited biaya jasa layanan sebesar Rp.1.735.442.100,00. Sehingga bila dibandingkan dengan tahun 2015 terdapat penurunan sebesar Rp.665.595.440,00.

#### d. Biaya Pemeliharaan Layanan

Biaya Pemeliharaan layanan adalah semua biaya yang dikeluarkan UIN Sunan Kalijaga, baik yang didanai dengan APBN maupun BLU yang ditujukan untuk melakukan pemeliharaan atas aset yang langsung berhubungan dengan pelaksanaan perkuliahan dan atau yang langsung dinikmati oleh mahasiswa. Termasuk dalam biaya pemeliharaan layanan adalah biaya pemeliharaan gedung

fakultas (karena sebagian besar merupakan ruang perkuliahan), biaya pemeliharaan mesin atau peralatan yang digunakan untuk kegiatan mahasiswa/sekretariat BEM.

Biaya pemeliharaan layanan Tahun 2016 sebesar Rp.313.562.750,00. Sedangkan Tahun 2015 Audited biaya pemeliharaan layanan sebesar Rp.1.125.487.036,00. Sehingga bila dibandingkan dengan tahun 2015 terdapat penurunan sebesar Rp.811.924.286,00.

**e. Biaya Langganan Daya dan Jasa Layanan**

Biaya langganan daya dan jasa layanan adalah pengeluaran yang dilakukan atas langganan daya dan jasa yang terkait langsung dengan proses perkuliahan dan atau sebagian besar dapat langsung dimanfaatkan oleh mahasiswa. Biaya langganan daya dan jasa layanan ini terdiri dari biaya langganan listrik dan biaya langganan internet.

Biaya langganan daya dan jasa layanan Tahun 2016 sebesar Rp.4.301.054.023,00, sedangkan biaya langganan daya dan jasa layanan Tahun 2015 Audited sebesar Rp.2.537.929.084,00.

Bila dibandingkan dengan tahun 2015, terjadi peningkatan biaya langganan

daya dan jasa layanan sebesar Rp.1.763.124.939,00. Adapun rincian biaya daya dan jasa layanan sebagai berikut:

Biaya Daya dan Jasa	Tahun 2016	Tahun 2015
APBN	4.277.294.023	2.537.929.084
BLU	23.760.000	-
<b>total</b>	<b>4.301.054.023</b>	<b>2.537.929.084</b>

**6. Biaya Umum dan Administrasi**

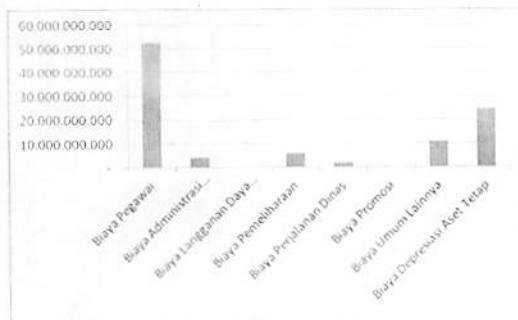
Biaya umum dan administrasi adalah semua biaya yang dikeluarkan BLU UIN Sunan Kalijaga untuk membayar pegawai, membiayai administrasi perkantoran, membayar langganan daya dan jasa, membiayai pemeliharaan, perjalanan dinas, promosi dan lain-lain yang digunakan untuk kegiatan operasi UIN Sunan Kalijaga tetapi tidak berkaitan langsung dengan perkuliahan dan atau mahasiswa.

Biaya umum dan administrasi BLU UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016 sebesar Rp.100.520.434.447,00. sedangkan biaya umum dan administrasi Tahun 2015 Audited sebesar Rp.91.032.082.064,00. Bila dibandingkan dengan total biaya umum dan administrasi pada periode yang sama tahun 2015, terjadi peningkatan sebesar Rp.9.488.352.383,00. Adapun rincian total biaya umum dan

administrasi tahun 2016 dan 2015  
audited terinci sebagai berikut:

Jenis Biaya Umum dan Administrasi	Tahun 2016	Tahun 2015
Biaya Pegawai	52.744.288.348	49.470.473.355
Biaya Administrasi Perkantoran	3.944.284.200	7.502.028.437
Biaya Langganan Daya dan Jasa	106.030.671	392.740.630
Biaya Pemeliharaan	6.083.896.215	6.532.546.402
Biaya Perjalanan Dinas	1.821.240.466	2.607.784.246
Biaya Promosi	137.348.708	464.170.825
Biaya Umum Lainnya	11.023.286.372	9.772.282.432
Biaya Depresiasi Aset Tetap	24.660.059.467	14.290.055.737
<b>Total</b>	<b>100.520.434.447</b>	<b>91.032.082.064</b>

**Grafik Biaya Umum dan Administrasi  
Tahun 2016**



### Penjelasan Rincian Biaya Umum dan Administrasi

#### a. Biaya Pegawai

Biaya Pegawai Umum dan Administrasi merupakan seluruh belanja yang dikeluarkan UIN Sunan Kalijaga untuk membayar pegawai baik yang didanai dengan APBN (Akun 51) maupun BLU (525111) yang tidak langsung berhubungan dengan penyediaan jasa layanan utama UIN Sunan Kalijaga.

Termasuk dalam biaya pegawai umum dan administrasi adalah: belanja gaji pegawai (non dosen), belanja uang makan, belanja lembur dan belanja gaji pegawai honorer yang dibayar dengan sumber dana APBN.

Biaya pegawai umum dan administrasi tahun 2016 sebesar Rp.52.744.288.348,00 sedangkan biaya pegawai umum dan administrasi tahun 2015 sebesar Rp.49.470.473.355,00.

Bila dibandingkan dengan tahun 2015, biaya pegawai umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp.3.273.814.993,00. Biaya pegawai umum dan administrasi tahun 2016 dan tahun 2015 audited terinci sebagai berikut:

Sumber Dana	Tahun 2016	Tahun 2015
APBN	33.701.614.431	46.097.863.355
BLU	19.042.673.917	3.372.610.000
<b>total</b>	<b>52.744.288.348</b>	<b>49.470.473.355</b>

#### b. Biaya Administrasi Perkantoran

Biaya Administrasi Perkantoran merupakan seluruh belanja BLU UIN Sunan Kalijaga, baik yang didanai dengan APBN maupun BLU, yang dikeluarkan untuk membiayai keperluan administrasi perkantoran. Termasuk dalam biaya administrasi perkantoran antara lain: alat tulis untuk operasi rutin perkantoran baik di fakultas maupun

rektorat, penggandaan maupun jilid Laporan Keuangan/ RKAKL, pengiriman surat dinas, langganan surat kabar untuk rektorat maupun kantor pada fakultas, honorarium tenaga kontrak yang dibayar dengan sumber dana BLU, honorarium petugas yang berhubungan dengan administrasi/ penanggungjawab program kerjasama, petugas kunci/koordinator kesekretariatan, dan lain-lain.

Selama tahun 2016, jumlah biaya administrasi perkantoran sebesar Rp.3.944.284.200,00. Sedangkan biaya administrasi perkantoran tahun 2015 audited, sebesar Rp.7.502.028.437,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, terjadi penurunan biaya administrasi perkantoran sebesar Rp.3.557.744.237,00. Adapun rincian biaya administrasi perkantoran selama tahun 2016 dan tahun 2015 terinci sebagai berikut:

Sumber Dana	Tahun 2016	Tahun 2015
APBN	2.831.686.240	4.414.676.386
BLU	1.330.164.384	3.087.352.051
Selisih persediaan awal dan akhir	(217.996.424)	-
Belanja barang BLU yg masuk extracomptable SIMAK BMN	430.000	-
<b>total</b>	<b>3.944.284.200</b>	<b>7.502.028.437</b>

### c. Biaya Langganan Daya dan Jasa

Biaya Langganan Daya dan Jasa Umum dan Administrasi adalah semua belanja UIN Sunan Kalijaga yang dilakukan untuk membayar langganan daya dan jasa, baik didanai dengan APBN maupun BLU, yang tidak langsung berkaitan dengan pelayanan dan atau sebagian besar tidak terkait langsung dengan kegiatan perkuliahan. Termasuk dalam biaya langganan daya dan jasa umum dan administrasi adalah: biaya langganan telepon, biaya sewa PO BOX, dan pembelian pulsa untuk kegiatan operasi rutin perkantoran UIN Sunan Kalijaga.

Biaya langganan daya dan jasa umum administrasi tahun 2016 sebesar Rp.106.030.671,00. sedangkan biaya langganan daya dan jasa umum administrasi tahun 2015 audited sebesar Rp.392.740.630,00.

Bila dibandingkan dengan tahun 2015, terjadi penurunan biaya langganan daya dan jasa umum administrasi sebesar Rp.286.709.959,00. Biaya langganan daya dan jasa umum dan administrasi tahun 2016 dan tahun 2015 audited terinci sebagai berikut:

Sumber Dana	Tahun 2016	Tahun 2015
APBN	105.322.267	391.825.750
BLU	708.404	914.880
<b>Total</b>	<b>106.030.671</b>	<b>392.740.630</b>

**d. Biaya Pemeliharaan Umum dan Administrasi**

Biaya Pemeliharaan Umum dan Administrasi merupakan semua belanja yang dikeluarkan UIN Sunan Kalijaga, baik yang didanai dengan APBN maupun BLU, untuk melakukan pemeliharaan atas aset yang tidak terkait langsung dengan proses perkuliahan dan atau langsung digunakan oleh mahasiswa. Termasuk dalam biaya pemeliharaan umum dan administrasi adalah: pembelian bahan bakar untuk kendaraan dinas, pemeliharaan gedung rektorat atau gedung multi purpose, pemeliharaan peralatan lain yang digunakan untuk operasi rutin perkantoran (bukan oleh mahasiswa). Selama tahun 2016, biaya pemeliharaan umum dan administrasi sebesar Rp.6.083.896.215,00, sedangkan jumlah biaya pemeliharaan umum dan administrasi tahun 2015 audited sebesar Rp.6.532.546.402,00.

Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015, terjadi penurunan biaya pemeliharaan umum administrasi sebesar Rp.448.650.187,00. Seluruh biaya pemeliharaan umum dan administrasi tahun 2016 dan tahun 2015 audited terinci sebagai berikut:

Sumber Dana	Tahun 2016	Tahun 2015
APBN	5.258.275.186	4.827.716.537
BLU	825.621.029	1.704.829.865
<b>total</b>	<b>6.083.896.215</b>	<b>6.532.546.402</b>

**e. Biaya Perjalanan Dinas**

Biaya Perjalanan Dinas merupakan semua belanja yang dikeluarkan UIN Sunan Kalijaga baik yang didanai dengan APBN maupun BLU yang ditujukan untuk membayar perjalanan dinas dalam rangka operasi maupun administrasi (tidak langsung berkaitan dengan perkuliahan dan atau bukan dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka kuliah). Termasuk dalam biaya perjalanan dinas umum dan administrasi adalah: biaya perjalanan dinas dalam rangka konsultasi kepegawaian, keuangan, perjalanan dinas dosen dalam rangka mengikuti seminar, perjalanan dinas dalam rangka uji kalibrasi alat laboratorium terpadu, dan lain-lain.

Selama tahun 2016, jumlah biaya perjalanan dinas umum dan administrasi adalah sebesar Rp.1.821.240.466,00. Tahun 2015 audited biaya perjalanan dinas umum dan administrasi UIN Sunan Kalijaga sebesar Rp.2.607.784.246,00. Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015, terjadi

penurunan biaya perjalanan dinas sebesar Rp.786.543.780,00.

Adapun rincian biaya perjalanan dinas tahun 2016 dan tahun 2015 audited adalah sebagai berikut:

Sumber Dana	Tahun 2016	Tahun 2015
APBN	909.350.150	1.676.756.050
BLU	911.890.316	931.028.196
total	1.821.240.466	2.607.784.246

#### f. Biaya Promosi

Biaya Promosi merupakan belanja yang dilakukan UIN Sunan Kalijaga baik yang didanai dengan APBN maupun BLU yang ditujukan untuk membiayai promosi / sosialisasi/ publikasi UIN Sunan Kalijaga. Termasuk dalam biaya promosi antara lain: biaya pemasangan iklan untuk sosialisasi UIN Sunan Kalijaga, transport petugas sosialisasi UIN Sunan Kalijaga ke kabupaten/kota atau ke SMA-SMA, pemberian bouqet bunga dalam rangka publikasi.

Selama tahun 2016, biaya promosi UIN Sunan Kalijaga sebesar Rp.137.348.708,00. Tahun 2015 biaya promosi sebesar Rp.464.170.825,00 .

Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015, terdapat penurunan biaya promosi sebesar Rp.326.822.117,00.

Adapun rincian biaya promosi tahun 2016 dan tahun 2015 audited adalah sebagai berikut:

Sumber Dana	Tahun 2016	Tahun 2015
APBN	30.212.600	160.823.900
BLU	107.136.108	303.346.925
total	137.348.708	464.170.825

#### g. Biaya Umum Lainnya

Biaya umum lainnya merupakan belanja yang dikeluarkan UIN Sunan Kalijaga baik yang didanai dengan sumber dana APBN maupun BLU yang berkaitan dengan kegiatan yang tidak diselenggarakan oleh mahasiswa dan bukan merupakan kegiatan perkuliahan maupun kegiatan administratif. Termasuk dalam biaya umum lainnya antara lain: biaya-biaya untuk kegiatan audit mutu/audit internal, biaya untuk kegiatan survailen ISO, biaya menerima kunjungan tamu dan lain sebagainya.

Selama tahun 2016, jumlah biaya umum lainnya sebesar Rp.11.023.286.372,00. Sedangkan tahun 2015 audited biaya umum lainnya sebesar Rp.9.772.282.432,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, terdapat peningkatan biaya umum lainnya sebesar Rp.1.251.003.940,00.

Adapun biaya umum lainnya tahun 2016 dan tahun 2015 audited adalah sebagai berikut:

Sumber Dana	Tahun 2016	Tahun 2015
APBN	7.843.673.158	6.214.054.450
BLU	3.179.613.214	3.558.227.982
<b>total</b>	<b>11.023.286.372</b>	<b>9.772.282.432</b>

#### **h. Biaya Depresiasi Aset Tetap**

Mulai tahun 2014 perhitungan depresiasi aset tetap sudah menggunakan aplikasi yang terintegrasi dengan aplikasi SIMAK BMN. Metode yang digunakan untuk menghitung penyusutan adalah dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya depresiasi aset tetap tahun 2016 sebesar Rp.24.660.059.467,00 karena kebijakan penyusutan aset tetap di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan setiap 6 (enam) bulan atau setiap semester. Sedangkan biaya depresiasi aset tetap tahun 2015 audited sebesar Rp. 14.290.055.737,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, terdapat peningkatan sebesar Rp.10.370.003.730,00.

#### **7. Biaya Lainnya**

Biaya lain merupakan semua biaya yang tidak termasuk dalam biaya layanan maupun biaya umum dan administrasi.

Biaya lain terdiri dari biaya bank, biaya lain lainnya dan biaya depresiasi aset tetap. Termasuk dalam biaya lain lainnya adalah: bantuan operasional untuk Satuan Usaha Produktif, bantuan operasional Pusat Studi Wanita, bantuan operasional Puskadiabuma, dan lain-lain. Dalam hal ini, bantuan operasional Pusat Pengembangan Bisnis (PPB) termasuk ke dalam biaya lain karena PPB tidak termasuk dalam kegiatan utama UIN Sunan Kalijaga yaitu penyediaan layanan pendidikan tinggi, namun juga bukan merupakan operasi administrasi perkantoran. Bantuan operasional untuk unit non struktural termasuk kedalam biaya lain apabila unit tersebut mendapatkan dana dari luar UIN Sunan Kalijaga, namun tidak dilaporkan sebagai pendapatan pada level eselon satu (Pendidikan Islam) atau diakui sebagai pendapatan pada instansi pemerintah lainnya sehingga tidak terjadi pelaporan ganda.

Selama tahun 2016, jumlah total biaya lainnya sebesar Rp.4.001.087.420,00. Sedangkan tahun 2015, biaya lain sebesar Rp.7.259.135.910,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2015 untuk periode yang sama, terdapat penurunan total biaya lainnya sebesar Rp.3.258.048.490,00.

Adapun rincian biaya lainnya adalah sebagai berikut:

Jenis Biaya Lain	Tahun 2016	Tahun 2015
Biaya Bank	3.938.000	1.756.000
Biaya Lain Lainnya	3.770.850.097	7.003.515.139
Biaya pajak atas bunga deposito dan jasa giro	226.299.323	253.864.771
<b>Total</b>	<b>4.001.087.420</b>	<b>7.259.135.910</b>

#### Rincian Penjelasan Biaya Lain:

##### a. Biaya Administrasi Bank

Biaya bank yang tertera dalam Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga terdiri dari biaya administrasi bank, biaya materai, biaya administrasi BSM net dan biaya cetak buku cek. Pajak atas jasa giro/bunga bagi hasil tidak termasuk dalam biaya bank karena langsung mengurangi pendapatan jasa giro atau pendapatan bunga (bagi hasil) deposito.

Selama tahun 2016, jumlah biaya administrasi bank sebesar Rp.3.938.000,00 sedangkan jumlah biaya administrasi bank tahun 2015 audited sebesar Rp.1.756.000,00. Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015, terjadi peningkatan biaya administrasi bank sebesar Rp.2.182.000,00. Adapun rincian biaya administrasi bank tahun 2016 sebesar Rp.3.938.000,00 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2015
Biaya Administrasi	1.020.000	780.000
Biaya Materai	318.000	291.000
Biaya Pembuatan cek	1.800.000	325.000
Biaya Cash Management Cab YGY	-	350.000
Biaya cetak archieve biaya rupa2 giro	-	10.000
Biaya Layanan BCM Giro BL. Jan 2016	350.000	-
Token Giro BNI 43 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	300.000	-
BIAYA KONFIRMASI SALDO BANK KAP INDARTO	150.000	-
<b>total</b>	<b>3.938.000</b>	<b>1.756.000</b>

##### b. Biaya Lain Lainnya

Biaya lain-lainnya merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membiayai unit bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta misalnya: belanja kebutuhan club house, belanja Food & Beverage untuk keperluan Training Center, dll. Biaya lain lainnya selama tahun 2016 sebesar Rp.3.770.850.097,00. Selama tahun 2015 biaya lain lainnya sebesar Rp.7.003.515.139,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2015 terdapat penurunan biaya lain-lainnya sebesar Rp.3.232.665.042,00.



**c. Biaya pajak atas bunga deposito dan jasa giro**

Biaya pajak atas bunga deposito dan jasa giro tahun 2016 sebesar Rp.226.299.323,00. Selama tahun 2015 audited biaya pajak atas bunga deposito dan jasa giro sebesar Rp.253.864.771,00. Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 terdapat penurunan biaya pajak atas bunga deposito jasa giro sebesar Rp.27.565.448,00.

**B. PENJELASAN POS-POS NERACA**

**1. Kas dan Setara Kas Badan Layanan Umum**

Kas dan setara kas per 31 Desember 2016 sebesar Rp.31.046.927.018,00. Nilai kas dan setara kas per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.61.235.799.532,00. Bila dibandingkan dengan kas dan setara kas badan layanan umum tahun 2016, terjadi penurunan nilai kas dan setara kas badan layanan umum senilai Rp.30.188.872.514,00. Penurunan yang signifikan tersebut terjadi karena pada tahun 2016 ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan pembayaran Tanah Kampus II dengan menggunakan Saldo Awal BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kas dan setara kas badan layanan umum per 31 Desember 2016 senilai Rp.31.046.927.018,00 merupakan kas yang

ada pada rekening Bendahara Penerima dan Bendahara Pengeluaran. Kas dan setara kas badan layanan umum tersebut terinci sebagai berikut:

Uraian	Per 31 Maret 2016	Per 31 Maret 2015
Kas di Bendahara penerima	31.046.927.018	61.235.799.532
Kas di bendahara pengeluaran	-	-
Jumlah	31.046.927.018	61.235.799.532

**Rincian penjelasan Kas dan Setara Kas Badan Layanan Umum:**

**a. Kas di Bendahara Penerima**

Kas di Bendahara penerima per 31 Desember 2016 sebesar Rp.31.046.927.018,00 sedangkan kas di bendahara penerima pada akhir tahun 2015 sebesar Rp.61.235.799.532,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 terdapat penurunan kas dibendahara penerima sebesar Rp.30.188.872.514,00. Rincian Kas di bendahara penerima sebesar Rp.31.046.927.018,00:

Uraian	Per 31 Desember 2016	Per 31 Desember 2015
Kas di Bank	12.546.927.018	34.532.607.634
Kas di brankas	-	184.025.231
Surat berharga/Investasi Jangka Pendek	18.500.000.000	26.500.000.000
Dana titipan	-	19.166.667
Jumlah	31.046.927.018	61.235.799.532



yang ada di rekening Bank per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Bank Bukopin No.Rekening 1002156-04-7	1.070.796.579
2.	Bank Syariah Mandiri No.Rekening 7017760167	742.907.903
3.	Bank BNI No.Rekening 3000000043	7.262.366.060
4.	BRI No.Rek. 00000245-01-000971-30-2	1.031.028.634
5.	Bank BNI No. Rekening 0039235019	-
6.	Bank Mandiri No.Rek 1370007899996	2.439.827.974
7.	Selisih pendapatan	(132)
	<b>Total</b>	<b>12.546.927.018</b>
<b>Surat Berharga</b>		
1.	Deposito Bank Mandiri No. Rekening 137-02-0456314-8	2.000.000.000
2.	Beposito Bank Mandiri No.Rekening 137-02-0456509-3	2.000.000.000
4.	Deposito BSM No. Rekening 1398350	2.000.000.000
5.	Deposito BSM No. Rekening 1398352	2.000.000.000
6.	Deposito BSM No. Rekening 1398351	2.500.000.000
7.	Deposito BRI No. Rekening	2.000.000.000

	175301000081400	
8.	Deposito BRI No. Rekening 175301000084408	2.000.000.000
10	Deposito BNI No. Rekening 0431848359	2.000.000.000
13	Deposito Bank Bukopin No. Rekening 204204055	2.000.000.000
	<b>Total</b>	<b>18.500.000.000</b>
<b>Dana titipan</b>		-
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>		<b>31.046.927.018</b>

b. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas pada Bendahara Pengeluaran merupakan sisa uang persediaan yang berasal dari KPPN. Kas pada Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 sebesar Rp.0,00 karena seluruh sisa uang persediaan telah disetor ke kas negara per 31 Desember 2016. per 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo kas dibendahara pengeluaran karena sisa uang persediaan sudah seluruhnya disetor ke Kas Negara.

## 2. Piutang

Dalam format Laporan Keuangan Tahun 2016 ini, semua piutang yang dimiliki UIN Sunan Kalijaga disajikan dalam satu akun piutang pada neraca sedangkan rincian piutang disajikan pada Catatan Atas Laporan Keuangan. Akun piutang terdiri dari piutang sewa, piutang mahasiswa dan piutang jasa lembaga keuangan. Piutang yang dimiliki UIN Sunan Kalijaga per 31 Desember 2016 sebesar Rp.8.418.943.136,00 sedangkan piutang per tanggal 31 Desember 2015 Audited sebesar Rp.9.315.358.832,00. Mulai tahun 2016 berdasar rekomendasi dari temuan Auditor Eksternal maka piutang mahasiswa S2 dan S3 dicatat dalam piutang. Apabila diperbandingkan, terjadi penurunan piutang sebesar Rp.896.415.696,00. Adapun rincian piutang sebagai berikut:

No	Uraian	Tahun 2016	Tahun 2015
1.	Piutang Mahasiswa	8.329.250.000	8.329.250.000
2.	Piutang Sewa	54.747.500	929.483.472
3.	Piutang Jasa Lembaga Keuangan	34.945.636	56.625.360
	<b>Total</b>	<b>8.418.943.136</b>	<b>9.315.358.832</b>

## 3. Persediaan

Perhitungan persediaan pada Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga menggunakan aplikasi persediaan dari Kementerian Keuangan RI. Oleh karena

itu, perubahan nilai persediaan dilaporkan setiap enam bulan.

Nilai persediaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.1.073.805.169,00, sedangkan nilai persediaan per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.855.808.745,00 sehingga bila diperbandingkan, terjadi peningkatan nilai persediaan sebesar Rp.217.996.424,00. Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 terinci sebagai berikut:

	Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
-	Barang konsumsi	1.057.012.692	784.691.570
-	Bahan untuk pemeliharaan	4.680.520	7.549.300
-	Suku Cadang	-	24.131.708
-	Pita Cukai, Materai dan Leges	750.000	-
-	Persediaan Lainnya	11.361.957	39.436.167
	<b>Jumlah</b>	<b>1.073.805.169</b>	<b>855.808.745</b>

## 4. Aset Tetap

Aset Tetap UIN Sunan Kalijaga merupakan harta benda berbentuk fisik yang digunakan untuk sarana dan prasarana proses belajar mengajar dan administrasi UIN Sunan Kalijaga. Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2016 sebesar Rp.1.038.188.671.069,00 sedangkan jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2015 Audited sebesar Rp.970.778.350.028,00. Bila dibandingkan, terjadi peningkatan

jumlah aset tetap sebesar Rp.67.410.321.041,00.

Adapun rincian Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

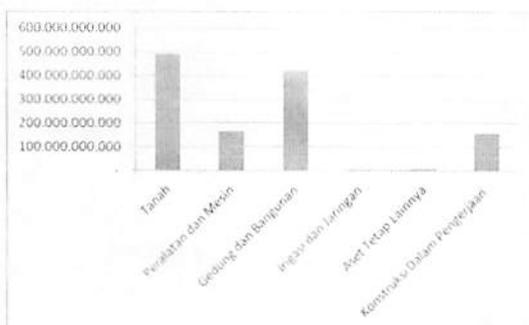
Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Tanah	490.573.039.800	490.573.039.800
Peralatan dan Mesin	166.400.628.730	161.869.248.780
Akm. Depresiasi Peralatan dan Mesin	(148.252.488.063)	(139.929.216.403)
Gedung dan bangunan	424.462.235.807	421.424.729.007
Akm. Depresiasi Gedung dan Bangunan	(67.529.066.738)	(58.301.827.190)
Irigasi dan Jaringan	6.048.608.150	6.048.608.150
Akm. Depresiasi Irigasi dan Jaringan	(1.750.162.168)	(1.502.278.842)
Aset Tetap Lainnya	9.978.032.586	9.646.053.986
Akm. Depresiasi Aset Tetap Lainnya	(149.741.750)	(136.256.907)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	158.407.584.715	81.086.249.647
<b>Jumlah</b>	<b>1.038.188.671.069</b>	<b>970.778.350.028</b>

Rp.490.573.039.800,00 sedangkan nilai tanah UIN Sunan Kalijaga per 31 Desember 2015 Audited sebesar Rp.490.573.039.800,00 terinci sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Tanah Bangunan Perumahan /G. Tempat Tinggal	94.475.341.000
Tanah untuk Bangunan Ged. Perdagangan/Perusahaan	3.044.185.600
Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja	388.602.116.100
Tanah Lapangan Parkir	4.451.397.100
<b>total</b>	<b>490.573.039.800</b>

Bila dibandingkan dengan nilai tanah per 31 Desember 2015 Audited, nilai tanah tetap yaitu sebesar Rp.490.573.039.800,00.

**Grafik Aset Tetap UIN Sunan Kalijaga  
Per 31 Desember 2016**



### Rincian Penjelasan Aset Tetap

#### a. Tanah

Nilai tanah UIN Sunan Kalijaga per 31 Desember 2016 sebesar

#### b. Peralatan dan Mesin

Keseluruhan Peralatan dan Mesin UIN Sunan Kalijaga mencakup seluruh kekayaan yang dimiliki oleh UIN Sunan Kalijaga yang berupa meubelair/furniture, alat angkut, peralatan elektronik dan peralatan laboratorium, serta perkakas kantor dan rumah tangga. Nilai peralatan dan mesin per 31 Desember 2016 sebesar Rp.166.400.628.730,00 sedangkan nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.161.869.248.780,00 rincian terlampir dalam laporan barang kuasa pengguna.

Bila dibandingkan dengan nilai peralatan dan mesin per 31 Desember 2015, terdapat peningkatan peralatan dan mesin sebesar Rp.4.531.379.950,00. Peningkatan yang relatif besar ini terjadi karena pada tahun 2016 ini terdapat pengadaan server dan pengadaan peralatan laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**c. Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.424.462.235.807,00 sedangkan nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.421.424.729.007,00. Bila dibandingkan dengan nilai gedung dan bangunan tahun 2016 terdapat peningkatan sebesar Rp.3.037.506.800,00.

Adapun aset gedung dan bangunan sebesar Rp.424.462.235.807,00 terinci sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2016
Bangunan Gedung Kantor Permanen	140.610.933.100
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	26.359.481.299
Bangunan Klinik/Puskesmas	2.108.860.000
Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	18.715.329.000
Bangunan Gedung Tempat Pertemuan Permanen	66.979.433.535
Bangunan Gedung Tempat Pendidikan Permanen	107.977.681.578
Bangunan Gedung Pendidikan Seni Permanen	120.591.300
Gedung Olah Raga Tertutup Permanen	2.549.763.000
Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	1.859.298.000
Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	4.323.206.100
Bangunan Gedung Pertokoan /Koperasi/Pasar Lainnya	260.944.000
Bangunan Gedung Perpustakaan	25.131.082.395
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	23.831.356.800
Bangunan Tempat Parkir	159.343.000
Bangunan Parkir Terbuka Semi Permanen	35.000.000
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	400.360.700
Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	3.039.572.000
<b>Total</b>	<b>424.462.235.807</b>



#### d. Irigasi dan Jaringan

Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.6.048.608.150,00 sedangkan nilai Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.6.048.608.150,00.

Bila dibandingkan dengan nilai Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015, nilai irigasi dan jaringan tetap sebesar Rp.6.048.608.150,00. Adapun rincian Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.6.048.608.150,00 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2016
<b>Irigasi:</b>	
Bangunan Air Irigasi Lainnya	1.048.540.200
Bangunan Penguat Tebing/Pantai	1.054.050.000
Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya	725.644.000
Bangunan Perlengkap Air Kotor Lainnya	33.000.000
Bangunan Air Kotor Lainnya	1.444.436.950
<b>Jaringan:</b>	
Instalasi Air Bersih/Air Baku Lain Lainnya	927.000
Instalasi Pusat Pengatur Listrik Kapasitas Sedang	128.902.500
Instalasi Pengaman Lain	3.500.000
Instalasi AC	420.000.000
Jaringan Pembawa Lainnya	20.215.000
Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA	617.616.000
Jaringan Listrik Lainnya	526.397.000
Jaringan Telepon Diatas Tanah Kapasitas Kecil	3.000.000
Jaringan Pipa Distribusi Lainnya	22.379.500
<b>Total</b>	<b>6.048.608.150</b>

#### e. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya pada 31 Desember 2016 sebesar

Rp.9.978.032.586,00 sedangkan nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.9.646.053.986,00. Adapun rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2016
Monografi	5.860.814.302
Referensi	6.283.995
Buku Lainnya	1.796.184.400
Majalah	65.312.500
Laporan	890.380.430
CD/VCD/DVD/LD	11.425.778
Mikrofisch	500.000
Blue Print	1.100.000
Bahan Kartografi Lainnya	1.149.809.431
Alat Musik Tradisional/Daerah	8.700.000
Alat Musik Modern/Band	164.741.750
Alat Musik Lainnya	13.500.000
Lukisan Cat Minyak	6.800.000
Wayang Kulit	1.300.000
Foto Dokumen	1.180.000
<b>Total</b>	<b>9.978.032.586</b>

Bila dibandingkan dengan nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015, terdapat peningkatan nilai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp.331.978.600,00.

#### f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.158.407.584.715,00 sedangkan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2015 audited sebesar

Rp.81.086.249.647,00. Bila dibandingkan dengan nilai KDP per 31 Desember 2015 terjadi peningkatan sebesar Rp.77.321.335.068,00. Peningkatan nilai KDP yang signifikan terjadi karena adanya pembayaran tanah Kampus II UIN SUKA Yogyakarta dan pembangunan gedung FEBI dengan skema SBSN.

#### 5. Aset Lainnya

Aset Lainnya per 31 Desember 2016 sebesar Rp.2.012.634.210,00 sedangkan nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.8.023.126.800,00. Adapun rincian Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Kelompok Jenis barang	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Aset Tidak Berwujud	8.836.914.300	7.999.226.800
Akumulasi Amortisasi Aset tidak Berwujud	(6.848.180.090)	-
Aset Tetap Yang Tidak Digunakan	31.442.000	31.442.000
Akumulasi Depresiasi Aset Lain & Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(7.542.000)	(7.542.000)
<b>Jumlah</b>	<b>2.012.634.210</b>	<b>8.023.126.800</b>

Bila dibandingkan dengan nilai Aset lainnya dalam Neraca 31 Desember 2015 terdapat penurunan nilai Aset Lainnya sebesar Rp.6.010.492.590,00. Penurunan yang signifikan ini terjadi karena pada tahun 2016 ini mulai ada amortisasi aset tidak berwujud.

#### Rincian Penjelasan Aset Lainnya

##### a. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2016 sebesar Rp.8.836.914.300,00 sedangkan Aset Tidak berwujud per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.7.999.226.800,00. Bila dibandingkan dengan nilai Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2015, terdapat kenaikan sebesar Rp.837.687.500,00.

Adapun rincian Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2016 sebesar Rp.8.836.914.300,00 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Software	8.740.164.300	7.902.476.800
Hasil Kajian/Penelitian	96.750.000	96.750.000
<b>Total</b>	<b>8.836.914.300</b>	<b>7.999.226.800</b>

##### b. Aset Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi BLU UIN Sunan Kalijaga.

Nilai aset yang tidak digunakan dalam operasi BLU UIN Sunan Kalijaga per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.31.442.000,00 nilai tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 tidak berubah yaitu sebesar Rp.31.442.000,00. Adapun rincian Aset Tetap Yang Tidak Digunakan adalah sebagai berikut:



Uraian	31 Desember 2016
Mesin Ketik	241.000
Alat Kantor Lainnya	1.364.000
Meubelair	118.000
Alat Pendingin	1.749.000
Alat Rumah Tangga Lainnya	2.316.000
Alat Laboratorium Microbiologi	904.000
Peralatan Personal Komputer	850.000
Buku	23.900.000
<b>Total</b>	<b>31.442.000</b>

Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2015, nilai Aset Tetap yang Tidak Digunakan tidak mengalami kenaikan sebesar Rp.0,00.

## 6. Kewajiban

Kewajiban per 31 Desember 2016 sebesar Rp.5.181.905.572,00 sedangkan kewajiban per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.4.779.083.580,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2015, terdapat peningkatan kewajiban sebesar Rp.402.821.992,00. Adapun total kewajiban per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 terinci sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Uang Muka dari KPPN	-	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	283.347.989	322.596.417
Pendapatan Diterima Dimuka	4.898.557.583	4.437.320.496
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	19.166.667
<b>Total</b>	<b>5.181.905.572</b>	<b>4.779.083.580</b>

## Penjelasan Rincian Kewajiban:

### a. Uang Muka dari KPPN

Uang muka dari KPPN per 31 Desember 2016 sebesar Rp.0,00 Nilai tersebut merupakan uang persediaan yang diberikan oleh KPPN untuk satuan kerja. Sedangkan uang muka dari KPPN per 31 Desember 2015 audited Rp.0,00. Nilai tersebut akan nihil pada Neraca per 31 Desember, dimana semua uang muka dari KPPN telah dipertanggungjawabkan melalui SP2D Nihil.

### b. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2016 sebesar Rp.283.347.989,00 merupakan utang langganan listrik, telepon, biaya langganan internet dan biaya pegawai yang pada 31 Desember 2016 belum dibayar. Sedangkan biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.322.596.417,00. Bila dibandingkan dengan biaya yang masih harus dibayar pada neraca per 31 Desember 2015, terdapat peningkatan sebesar Rp.39.248.428,00.

Adapun perbandingan biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember



2016 dan 31 Desember 2015 terinci sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Biaya Listrik Masih Harus Dibayar	275.190.225	312.913.365
Biaya Telepon Yang Masih Harus Dibayar	8.157.764	9.683.052
<b>Total</b>	<b>283.347.989</b>	<b>322.596.417</b>

**c. Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2016 sebesar Rp.4.898.557.583,00 sedangkan pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.4.437.320.496,00. Bila dibandingkan dengan Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2015, terdapat peningkatan sebesar Rp.461.237.087,00. Adapun Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 terinci sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Diterima Dimuka	4.119.779.798	3.318.530.793
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	778.777.785	1.019.239.703
Pendapatan diterima dimuka Hotel	-	99.550.000
<b>Total</b>	<b>4.898.557.583</b>	<b>4.437.320.496</b>

**Penjelasan Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Diterima Dimuka:**

**1) Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Diterima Dimuka**  
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Diterima Dimuka per 31 Desember 2016 sebesar Rp.4.119.779.798,00 sedangkan Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Diterima Dimuka per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.3.318.530.793,00. Bila dibandingkan dengan Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Diterima Dimuka per 31 Desember 2015, terdapat peningkatan sebesar Rp.801.249.005,00. Adapun rincian pendapatan jasa layanan pendidikan diterima dimuka terdiri dari:

Jenis Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	31 Desember 2016 (Rp)	31 Desember 2015 (Rp)
SPP diterima dimuka	4.115.699.798	3.190.945.793
Praktikum diterima dimuka	4.080.000	127.585.000
<b>Total</b>	<b>4.119.779.798</b>	<b>3.318.530.793</b>

**2) Pendapatan Sewa Diterima Dimuka**

Pendapatan sewa diterima dimuka per 31 Desember 2016 sebesar Rp.778.777.785,00 sedangkan Pendapatan Sewa diterima dimuka per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.1.019.239.703,00 terinci sebagai berikut:

No.	Jenis Pendapatan Diterima Dimuka	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2015 (Rp)
1.	PT. Dayamitra Telekomunikasi	225.000.000	315.000.000
2.	PT. XL Axiata Tbk.	270.000.000	360.000.000
3.	Pendapatan diterima dimuka sewa ATM BRI	33.750.000	-
4.	Pendapatan diterima dimuka sewa ATM BRI Syariah	33.750.000	-
5.	Pendapatan diterima dimuka sewa ATM BPD	35.250.000	-
6.	Pendapatan diterima dimuka sewa ATM BNI	16.500.000	-
7.	Pendapatan diterima dimuka sewa ATM BSM	-	-
8.	Pendapatan diterima dimuka sewa ruang kas BSM	-	15.591.398
9.	Pendapatan diterima dimuka sewa ruang kas Bukopin	73.333.333	17.013.889
10.	Pendapatan diterima dimuka sewa ruang kas BPD	-	18.884.409
11.	Pendapatan diterima dimuka sewa lokasi tower PT. HUTCHISON TELECOM.	4.250.000	89.250.000
12.	Pendapatan diterima dimuka sewa kantor kas Bank BRI	7.361.111	32.361.111
13.	Pendapatan diterima dimuka sewa kantor kas Bank Mandiri	32.291.667	57.291.667
14.	Pendapatan diterima dimuka sewa kantor kas Bank BNI 1946	7.291.674	32.291.674
15.	Sewa ruang ATM Bank Mandiri	22.000.000	3.555.555
16.	PT. Centratama Menara Indonesia	18.000.000	78.000.000
	<b>Total</b>	<b>778.777.785</b>	<b>1.019.239.703</b>

Bila dibandingkan dengan semester pertama tahun 2015, pendapatan sewa

diterima dimuka terdapat penurunan sebesar Rp.240.461.918,00.

### 3) Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang jangka pendek lainnya merupakan *contra account* dari kas lainnya. Utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2016 sebesar Rp.0,00. Per 31 Desember 2015 utang jangka pendek lainnya sebesar Rp.19.166.667,00 merupakan dana titipan dari pihak ketiga yang ada dalam rekening BLU UIN Sunan Kalijaga. Bila dibandingkan dengan utang jangka pendek lainnya pada per 31 Desember 2015 terdapat penurunan nilai utang jangka pendek lainnya sebesar Rp.19.166.667,00.

## 7. EKUITAS

### a. Ekuitas Awal

Ekuitas dalam neraca UIN Sunan Kalijaga terdiri dari Ekuitas Awal dan Surplus (Defisit) Tahun Berjalan. Ekuitas awal per 31 Desember 2016 sebesar Rp.958.564.931.695,00. Ekuitas awal per 31 Desember 2015 merupakan ekuitas awal (selisih antara aset dan kewajiban yang dihitung ketika BLU UIN Sunan Kalijaga pertama kali ditetapkan). Sedangkan nilai ekuitas awal per 31 Desember 2015 audited sebesar

Rp.958.564.931.695,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2015 nilai ekuitas awal tetap.

**b. Surplus (defisit) Periode tahun lalu**

Surplus (defisit) periode tahun lalu per 31 Desember 2016 sebesar Rp.86.381.133.264. Sedangkan Surplus (defisit) periode tahun lalu per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.4.033.628.090,00. Bila dibandingkan terdapat kenaikan sebesar Rp.82.347.505.174,00.

**c. Surplus (defisit) Periode Berjalan**

Surplus (defisit) tahun berjalan (periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016) sebesar Rp.30.662.928.121,00 merupakan sisa atas semua pendapatan setelah dikurangkan dengan total biaya dengan perhitungan secara akrual. Surplus (defisit) tahun berjalan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.96.277.733.184,00. Bila dibandingkan dengan periode 1 Januari – 31 Desember 2015 terdapat penurunan surplus (defisit) periode berjalan sebesar Rp.65.614.805.062,00.

### **C. PENJELASAN LAPORAN ARUS KAS**

Laporan arus kas disusun untuk menyediakan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas

selama periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Laporan Arus Kas terdiri atas arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

#### **1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Arus masuk dari aktivitas operasi terdiri dari Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan, Pendapatan APBN dan Pendapatan Usaha Lainnya yang dihitung dengan menggunakan dasar kas, sehingga nilainya berbeda dengan yang tertera dalam Laporan Aktivitas.

Arus kas dari aktivitas operasi selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar Rp.103.761.064.302,00 merupakan hasil pengurangan pendapatan dikurangi belanja operasional yang dihitung dengan menggunakan dasar kas.

Arus kas dari aktivitas operasi selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp.55.921.363.454,00. Bila dibandingkan dengan periode yang sama, pada tahun 2015 ini terdapat penurunan sebesar Rp.47.839.700.847,00. Bila dilihat dari Laporan Arus Kas, peningkatan ini terjadi disebabkan peningkatan arus masuk aktivitas operasi.



**a. Arus Masuk dari Aktivitas Operasi**

Arus Masuk dalam pos aktivitas operasi tahun 2016 sebesar Rp.250.551.602.779,00 sedangkan arus masuk dari aktivitas operasi tahun 2015 audited sebesar Rp.309.918.612.639,00. Bila dibandingkan, pada tahun 2016 ini terdapat penurunan sebesar Rp.59.367.009.859,00. Adapun Arus Masuk dari Aktivitas Operasi terinci sebagai berikut:

Jenis Arus Masuk dari Aktivitas Operasi	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2015 (Rp)
Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	63.050.408.900	53.075.112.350
Pendapatan APBN	172.238.343.311	238.003.162.024
Pendapatan Usaha Lainnya	13.705.856.182	13.465.971.843
Dana titipan	1.556.994.386	5.374.366.422
<b>Total</b>	<b>250.551.602.779</b>	<b>309.918.612.639</b>

**1) Pendapatan Usaha Dari Jasa Layanan**

Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan tahun 2016 sebesar Rp.63.050.408.900,00 sedangkan Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan tahun 2015 audited sebesar Rp.53.075.112.350,00. Bila dibandingkan, terdapat kenaikan Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan sebesar Rp.9.975.296.550,00.

Adapun Pendapatan Usaha dari Jasa

Layanan terinci sebagai berikut:

Jenis Pendapatan	Tahun 2016	Tahun 2015
SPP	53.030.208.000	44.032.618.800
SKS Variabel	32.130.000	-
Praktikum/PKL/PPL	115.850.000	-
Ujian Tertutup, Ujian Promosi Terbuka, Ujian Komprehensif, Ujian Proposal	1.149.950.000	1.063.600.000
Ujian Tesis	853.625.000	398.650.000
Reading Teks	2.000.000	12.500.000
Teknik Koreksi	-	10.081.000
Kekurangan Kerja Praktek Mandiri	-	2.820.000
Pendapatan dari Mahasiswa PMPTK	400.200.000	-
Wisuda	2.354.900.000	1.073.450.000
Kuliah Kerja Nyata (KKN)	94.560.000	609.600.000
Bebas Tanggungan Laboratorium	328.000.000	93.345.500
TOEFL/TOAFL & Pendapatan Pusat Bahasa Lainnya	599.800.000	713.958.000
Sertifikasi ICT	298.590.000	94.195.000
Bebas Pustaka & Pendapatan Perpustakaan Lainnya	430.413.000	439.858.250
Pendapatan Sospem	1.200.000	7.650.000
Legalisir	7.969.000	105.297.000
Orientasi Pascasarjana	236.400.000	136.350.000
Remidi	58.965.000	63.270.000
Perpanjangan KTM dan KTM Maba Pascasarjana	79.960.000	16.000.000
Pendapatan Beasiswa	-	711.320.000
Pendapatan Roudhotul Athfal	-	249.985.000
Pendapatan PAUD	-	428.755.000
Pendapatan Penyedia Fasilitas Poliklinik	551.188.900	477.708.800
Ujian Masuk/Pendaftaran Calon Maba	2.389.100.000	1.963.100.000
Pendapatan Kontribusi Seminar	1.150.000	17.700.000
KKN Integratif/PPL II	-	327.000.000
Seleksi Timur Tengah	34.250.000	26.300.000
<b>Total</b>	<b>63.050.408.900</b>	<b>53.075.112.350</b>

## 2) Pendapatan APBN

Pendapatan APBN tahun 2016 sebesar Rp.172.238.343.311,00 merupakan pendapatan APBN baik dari operasional maupun investasi, sedangkan pendapatan APBN tahun 2015 audited sebesar Rp.238.003.162.024,00. Pendapatan APBN diakui sebesar nilai bruto SPM dengan tetap memperhitungkan adanya pengembalian belanja.

Bila dibandingkan, pada tahun 2016 ini terdapat penurunan pendapatan APBN sebesar Rp.65.764.818.713,00.

Adapun rincian pendapatan APBN adalah sebagai berikut:

Jenis Pendapatan APBN	Tahun 2016	Tahun 2015
Pendapatan APBN Operasional	138.450.983.761	155.481.008.384
Pendapatan APBN Investasi	33.787.359.550	82.522.153.640
<b>Total</b>	<b>172.238.343.311</b>	<b>238.003.162.024</b>

## 3) Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya tahun 2016 sebesar Rp.13.705.856.182,00 sedangkan Pendapatan Usaha Lainnya tahun 2015 audited sebesar Rp.13.465.971.843,00. Bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2015, maka pada tahun 2016 ini terdapat peningkatan Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp.239.884.340,00.

Adapun rincian Pendapatan Usaha Lainnya dalam Pos Arus Masuk dari Aktivitas Operasi adalah sebagai berikut:

Jenis Pendapatan	Tahun 2016	Tahun 2015
Manajemen Pengelolaan	11.500.000	11.000.000
Bantuan dari Pihak ketiga	5.150.525.278	1.514.512.310
Pendapatan dari Penyediaan Fasilitas Kantin	9.093.600	-
Pendapatan PAUD	445.496.000	-
Pendapatan Roudhotul Athfal	216.272.150	-
Pendapatan Sewa Gedung Multi Purpose	1.265.000.000	960.000.000
Pendapatan Sewa Ruang & Lahan	310.150.000	180.800.000
Pendapatan Sewa Lapangan Tennis	23.360.000	16.107.500
Pendapatan Sewa Lapangan Futsal	108.630.000	112.620.000
Pendapatan Sewa Club House	148.740.000	133.900.000
Pendapatan Hotel UNI Sunan Kalijaga	3.337.571.362	8.386.281.046
Pendapatan Sewa Convention Hall	-	7.500.000
Pendapatan Sewa Kendaraan	9.325.000	6.350.000
Pendapatan Sewa Kantin	144.456.855	228.636.800
Pendapatan Sewa Ruang Teatrical	15.908.500	12.570.500
Pendapatan Jasa lembaga Keuangan	1.605.828.807	1.786.021.961
Pendapatan Lain-Lain	903.998.630	107.915.726
Biaya Bank	-	1.756.000
<b>total</b>	<b>13.705.856.182</b>	<b>13.465.971.843</b>

## 4) Dana titipan

Dana titipan tahun 2016 sebesar Rp.1.556.994.386,00 sedangkan Dana titipan tahun 2015 audited sebesar Rp.5.374.366.422,00. Bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2015, maka pada tahun 2016 ini

terdapat penurunan Dana titipan sebesar Rp.3.817.372.036,00.

**b. Arus Keluar dari Aktivitas Operasi**

Arus keluar dari aktivitas operasi terdiri dari biaya layanan, biaya umum dan administrasi serta biaya lainnya yang dihitung dengan menggunakan dasar kas, sehingga jumlahnya berbeda dengan yang tertera dalam Laporan Aktivitas.

Arus keluar dari aktivitas operasi selama tahun 2016 sebesar Rp.194.630.239.325,00 sedangkan arus keluar dari aktivitas operasi tahun 2015 audited sebesar Rp.206.157.548.337,00 sehingga terjadi penurunan arus keluar kas dari aktivitas operasi sebesar Rp.11.527.309.012,00. Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

Jenis Arus Masuk dari Aktivitas Operasi	Tahun 2016	Tahun 2015
Biaya Layanan	113.203.761.483	116.708.110.957
Biaya Umum dan Administrasi	76.079.466.692	77.063.966.486
Biaya Lainnya	3.770.850.097	7.005.271.139
Dana Titipan	1.576.161.053	5.380.199.755
<b>Total</b>	<b>194.630.239.325</b>	<b>206.157.548.337</b>

**Penjelasan Arus Keluar dari Aktivitas Operasi:**

**1) Biaya Layanan**

Biaya layanan pada pos arus keluar dari aktivitas operasi tahun 2016 sebesar

Rp.113.203.761.483,00 sedangkan biaya tahun 2015 audited sebesar Rp.116.708.110.957,00.

Pada tahun 2016 ini, erdapat penurunan biaya layanan sebesar Rp.3.504.349.474,00. Adapun rincian Biaya Layanan dalam arus keluar dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

JENIS BIAYA	Tahun 2016	Tahun 2015
Biaya Pegawai	81.332.327.617	63.316.566.673
Biaya Bahan	26.149.247.293	48.071.040.004
Biaya Jasa Layanan	1.069.846.660	1.735.442.100
Biaya Pemeliharaan	313.562.750	1.125.487.036
Biaya Daya dan Jasa	4.338.777.163	2.459.575.144
<b>TOTAL</b>	<b>113.203.761.483</b>	<b>116.708.110.957</b>

**2) Biaya Umum dan Administrasi**

Biaya Umum dan Administrasi dalam arus kas keluar dari aktivitas operasi tahun 2016 sebesar Rp.76.079.466.692,00 Sedangkan biaya umum dan administrasi dalam arus keluar kas dari aktivitas operasi tahun 2015 audited sebesar Rp.77.063.966.486,00 Terdapat penurunan biaya umum dan administrasi dari tahun 2015 sebesar Rp.984.499.794,00.

Adapun rincian Biaya Umum dan Administrasi dalam arus keluar dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

JENIS BIAYA	Tahun 2016	Tahun 2015
Biaya Pegawai	52.744.288.348	49.470.473.355
Biaya Administrasi Perkantoran	4.161.850.624	7.821.795.601
Biaya Langganan Daya dan Jasa	107.555.959	394.913.625
Biaya Pemeliharaan	6.083.896.215	6.532.546.402
Biaya Perjalanan Dinas	1.821.240.466	2.607.784.246
Biaya Promosi	137.348.708	464.170.825
Biaya Umum Lainnya	11.023.286.372	9.772.282.432
<b>Total</b>	<b>76.079.466.692</b>	<b>77.063.966.486</b>

### 3) Biaya Lainnya

Biaya Lainnya dalam arus keluar dari aktivitas operasi tahun 2016 sebesar Rp.3.770.850.097,00 sedangkan biaya lainnya dalam arus keluar dari aktivitas operasi tahun 2015 audited sebesar Rp.7.005.271.139,00.

Bila dibandingkan dengan tahun 2015, selama tahun 2016 ini terdaji penurunan biaya lainnya sebesar Rp.3.234.421.042,00.

### 4) Dana Titipan

Dana titipan tahun 2016 sebesar Rp.1.576.161.053,00 sedangkan Dana titipan tahun 2015 audited sebesar Rp.5.380.199.755,00. Bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2015, maka pada tahun 2016 ini terdapat penurunan Dana titipan sebesar Rp.3.804.038.702,00.

## 2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi berasal dari hasil penjualan aset tetap, hasil penjualan investasi jangka panjang, hasil penjualan aset lainnya dikurangi dengan perolehan aset tetap dan aset lainnya, perolehan investasi jangka panjang dan perolehan aset lainnya.

Arus kas dari aktivitas investasi dari aktivitas investasi tahun 2016 sebesar minus Rp.86.110.235.968,00. Nilai minus disebabkan karena tidak terdapat arus masuk dari aktivitas investasi namun terdapat arus keluar berupa perolehan aset.

Pada tahun 2015 audited arus kas dari aktivitas investasi sebesar minus Rp.88.878.456.341,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, tahun 2016 ini terdapat penurunan sebesar Rp.2.768.220.373,00.

### Penjelasan Arus Kas dari Aktivitas Investasi

#### a. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi

Arus masuk kas dari aktivitas investasi terdiri dari hasil penjualan aset tetap, hasil penjualan investasi jangka panjang dan hasil penjualan aset lainnya. Sejak Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga disusun sampai dengan 31 Desember 2016, belum

pernah terdapat Arus Masuk dari aktivitas investasi.

#### b. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

Arus keluar kas dari aktivitas investasi terdiri dari perolehan aset tetap, perolehan investasi jangka panjang dan perolehan aset lainnya. Arus keluar kas dari aktivitas investasi tahun 2016 sebesar Rp.86.110.235.968,00.

Sedangkan arus keluar kas dari aktivitas investasi tahun 2015 audited sebesar Rp.88.878.456.341,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2015, tahun 2016 ini mengalami penurunan nilai arus keluar kas dari aktivitas investasi sebesar Rp.2.768.220.373,00. Arus keluar kas dari aktivitas investasi berasal dari perolehan aset yang disebabkan karena belanja modal dan kapitalisasi belanja pemeliharaan.

#### 3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari perolehan pinjaman, penerimaan kembali pokok pinjaman dikurangi pembayaran pokok pinjaman dan pemberian pinjaman.

Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 maupun 2015, tidak

terdapat arus kas dari aktivitas pendanaan.

#### 4. Kenaikan Bersih Kas

Kenaikan bersih kas dalam Laporan Arus Kas merupakan akumulasi dari arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Kenaikan bersih kas tahun 2016 sebesar *minus* Rp.30.188.872.514,00 sedangkan kenaikan bersih kas tahun 2015 audited sebesar Rp.14.882.607.961,00. Bila dibandingkan terdapat penurunan bersih kas sebesar Rp.45.071.480.474,00. Penurunan yang signifikan tersebut terjadi karena pada tahun 2016 ini UIN SUKA Yogyakarta melakukan pembayaran tanah Kampus II UIN SUKA Yogyakarta dengan menggunakan saldo awal BLU UIN SUKA Yogyakarta.

Adapun rincian kenaikan bersih kas adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2016	Tahun 2015
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	55.921.363.454	103.761.064.302
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(86.110.235.968)	(88.878.456.341)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	-	-
<b>Kenaikan Bersih Kas</b>	<b>(30.188.872.514)</b>	<b>14.882.607.961</b>

#### **5. Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode**

Saldo kas dan setara kas akhir periode merupakan akumulasi kas dan setara kas awal tahun ditambahkan dengan kenaikan bersih kas. Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2016 sebesar Rp.31.046.927.018,00 sedangkan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2015 audited sebesar Rp.61.235.799.532,00. Bila dibandingkan dengan kas dan setara kas per 31 Desember 2015, terdapat penurunan saldo kas dan setara kas sebesar Rp.30.188.872.514,00.